



Untuk Dinas

**PUTUSAN**

**Nomor : 8 / Pid.Sus / 2017 / PT SMG**

**“ DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA ”**

Pengadilan Tinggi Jawa Tengah di Semarang yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara pidana pada peradilan tingkat banding telah menjatuhkan putusan seperti tersebut dibawah ini dalam perkara Terdakwa :

Nama lengkap : **DIDI TRIONO Bin SUYATNO ;**  
Tempat lahir : Tegal ;  
Umur /Tgl.Lahir : 42 tahun / 12 Oktober 1973 ;  
Jenis kelamin : Laki-laki ;  
Kebangsaan : Indonesia ;  
Tempat tinggal : Perum Jepara Regency Blok B Nomor 1  
Desa Pekalongan RT. 07 / RW. 02,  
Kecamatan Batealet Kabupaten  
Jepara ;  
Agama : Islam ;  
Pekerjaan : Wiraswasta ;  
Pendidikan : S.1 ;

Terdakwa dalam keadaan ditangkap / ditahan :

Ditangkap : pada Tanggal 27 Januari 2016 ;

Ditahan :

Telah ditahan berdasarkan Surat Perintah / Penetapan Penahanan :

1. Penyidik tanggal 01 Februari 2016, Nomor : SP-Han/06-NAR/II/2016/ BNN, sejak tanggal 01 Februari 2016 sampai dengan tanggal 20 Februari 2016 ;
2. Perpanjangan Penuntut Umum tanggal 21 Februari 2016, NOMOR : SP.Han/06a-NAR/II/2016, sejak tanggal 21 Februari 2016 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 ;
3. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Timur tanggal 01 April 2016, NOMOR : SP.Han/06b-NAR/IV/2016/BNN, sejak tanggal 01 April 2016 sampai dengan tanggal 30 April 2016 ;



4. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Timur tanggal 01 Mei 2016, NOMOR : SP.Han/06b-NAR/V/2016, sejak tanggal 01 Mei 2016 sampai dengan tanggal 30 Mei 2016 ;
5. Penuntut Umum tanggal : 23 Mei 2016, Nomor : Print. 1628/0.3.10 /Euh.2/5/2016, sejak tanggal 23 Mei 2016 sampai dengan tanggal 11 Juni 2016 ;
6. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Semarang tanggal 1 Juni 2016, Nomor 115/Pen.Pid/K/2016/PN.Smg, sejak tanggal 12 Juni 2016 sampai dengan tanggal 11 Juli 2016 ;
7. Hakim Pengadilan Negeri Semarang tanggal 30 Juni 2016, Nomor 123 /VI/Pen./H/2016 jo No. 444/Pid.Sus/2016/PN. Smg, sejak tanggal 27 Juni 2016 sampai dengan tanggal 26 Juli 2016 ;
8. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Semarang tanggal 18 Juli 2016, No. 123/07/Pen.K/2016 jo No.444/Pid Sus/2016/PN.SMG, sejak tanggal 27 Juli 2016 sampai dengan tanggal 24 September 2016 ;
9. Perpanjangan Pertama Ketua Pengadilan Tinggi Jawa Tengah di Semarang, tanggal 19 September 2016, No. 775/Pid/2016/PT. SMG, sejak tanggal 25 September 2016 sampai dengan tanggal 24 Oktober 2016 ;
10. Perpanjangan Ke-dua Ketua Pengadilan Tinggi Jawa Tengah di Semarang, tanggal 17 Oktober 2016, No. 825/Pid/2016/PT. SMG, sejak tanggal 25 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 23 Nopember 2016 ;
11. Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Jawa Tengah di Semarang, tanggal 23 Nopember 2016, No. 943/Pid/2016/PT. SMG, sejak tanggal 21 Nopember 2016 sampai dengan tanggal 20 Desember 2016 ;
12. Perpanjangan Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Jawa Tengah Semarang, tanggal 23 Nopember 2016, No. 944/Pid/2016/PT. SMG, sejak tanggal 21 Desember 2016 sampai dengan tanggal 18 Pebruari 2017 ;

**Pengadilan Tinggi tersebut :**

Telah membaca Penetapan Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Jawa Tengah di Semarang tanggal 11 Januari 2017 Nomor 8 / Pid.Sus / 2017 / PT SMG tentang Penunjukkan Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini ;

**Halaman 2, Putusan No. 8/Pid.Sus/2017/PT SMG**



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Telah membaca berkas perkara dan putusan Pengadilan Negeri Semarang tanggal 15 Nopember 2016 Nomor : 444/Pid.Sus/2016/PN. Smg. serta surat-surat yang bersangkutan dengan perkara ini ;

Membaca, Surat dakwaan dari Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Semarang yang berbunyi sebagai berikut :

## **DAKWAAN** **PRIMAIR**

Bahwa ia terdakwa DIDI TRIONO pada hari Rabu tanggal 27 Januari 2016 sekira pukul 14.30 WIB atau setidaknya-tidaknya pada waktu lain dalam bulan Juni 2013 sampai dengan bulan Januari 2016 atau setidaknya-tidaknya masih dalam tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 bertempat di Kantor HK Travel yang beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 226 Tanah Abang Jakarta Pusat, di Sebuah Gudang CV JEPARA RAYA INTERNATIONAL, di Desa Pekalongan Rt. 04 Rw.03 Kec. Batealit Kab. Jepara Jawa Tengah, dan Pelabuhan Tanjung Mas Semarang atau setidaknya-tidaknya di suatu tempat lain yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Semarang, dimana berdasarkan Pasal 84 ayat (2) KUHP, Pengadilan Negeri yang di dalam daerah hukumnya terdakwa bertempat tinggal, berdiam terakhir, di tempat ia diketemukan atau ditahan, hanya berwenang mengadili perkara terdakwa tersebut, apabila tempat kediaman sebagian besar saksi yang dipanggil lebih dekat pada tempat pengadilan negeri itu daripada tempat kedudukan pengadilan negeri yang di dalam daerahnya tindak pidana itu dilakukan, dimana Pengadilan Negeri Semarang berwenang mengadili perkaranya, telah melakukan permufakatan jahat bersama dengan MUHAMMAD RIAZ Bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN, RESTYADI SAYOKO, PENI SUPRAPTI, TOMMY AGUNG PRATOMO PRIMBODI, KAMRAN MUZAFFAR HUSSAIN dan FAIQ AKHTAR (Para Terdakwa dalam berkas terpisah), untuk melakukan tindak pidana narkoba yaitu secara tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar atau menyerahkan Narkoba Golongan I bukan tanaman, yang beratnya melebihi 5 gram berupa : 194 (seratus sembilan puluh empat) kardus berisi Mesin Genset, dari jumlah tersebut 54 (lima puluh empat) kardus berisi Mesin Genset didalamnya terdapat plastik bening berisi Kristal mengandung Narkoba Jenis Shabu dengan total berat brutto keseluruhan 97.155,8 (Sembilan puluh tujuh ribu seratus lima puluh lima koma delapan) Gram.. Perbuatan tersebut dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut :

□ Bahwa sekitar bulan Oktober 2015, MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN bertemu dengan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN di Semarang dalam rangka membicarakan masalah impor Narkoba jenis shabu yang dimasukan ke dalam Genset, berasal dari China untuk dikirim ke Pelabuhan Tanjung Mas Semarang. Setelah itu CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN meminta tolong kepada RESTYADI SAYOKO untuk mencari perusahaan yang dapat menjadi import lisensi, selanjutnya CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menghubungi TOMMY AGUNG PRATOMO PRIMBODI yang mempunyai akses dengan CV. Bintang Terang. Bahwa pertemuan tersebut ditindaklanjuti dengan pembicaraan melalui email antara MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN

Halaman 3, Putusan No. 8/Pid.Sus/2017/PT SMG

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



alias Mr. KHAN dengan menggunakan email [Rosewoodinterior@hotmail.com](mailto:Rosewoodinterior@hotmail.com) dengan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN email [Julian.citra@jglww.com](mailto:Julian.citra@jglww.com), yang pada intinya membicarakan masalah packing list dan invoice import Narkotika jenis shabu yang dimasukkan ke dalam Genset. Namun pada tanggal 6 Desember 2015, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mendapat email dari seseorang yang bernama Mr JOE. Alias JOE ALEXANDER mengaku temannya MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN, dengan menggunakan email [Joealexander@gmail.com](mailto:Joealexander@gmail.com), pada intinya membicarakan masalah import Narkotika jenis shabu yang dimasukkan Genset dari Huangfu negara China sebanyak 194 Dus, dimana diantaranya 54 Genset berisi Narkotika jenis shabu dengan berat brutto  $\pm$  97.155,8 Gram dengan menggunakan kapal YUE AN YUN 13 Voyage 5513, kemudian transit di Singapura dengan menggunakan kapal GOTTFRIED SCHULTE Voyage 1503 (agen pelayarannya di Indonesia adalah PT. Pelayaran Bintang Putih, Semarang), dengan Kontainer Nomor MRKU 658 8195, sebagai Eksportir adalah SHEN ZHEN YANG FENG INDUSTRIAL CO. LTD, alamat Blok C South BLDG Loufang Road SHEN ZHEN CHINA 518002, sebagai importir adalah dengan meminjam bendera CV Bintang Terang, alamat Komplek Semarang Indah Blok D1 No 29 Semarang, atas pesanan dari CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN (Marketing PT. Jacobson Global Logistik yang beralamat di Jl. Pemuda No. 171 Semarang). Adapun dokumen-dokumen import pendukung adalah :

- Bill Of Lading tertanggal 22 Desember 2015 Nomor MCC963007;
- Packing List Nomor Invoice 20151212 tertanggal 12 Desember 2015, atas nama buyer CV. BINTANG TERANG;
- Jenis Barang tercantum : Engine 192 pcs dan Air Filter 1008 Pcs, Gross Weight 6200KGS, Package CTNS 278 Ctns, berisi barang Genset sebanyak 194 (seratus sembilan puluh empat) unit yang ditunjuk oleh TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI (karyawan PT. JACOBSON LOGISTIK Cabang Semarang);
- Kemudian pada tanggal 6 November 2015, untuk mempersiapkan tempat penyimpanan Narkotika yang dimasukkan ke dalam Genset, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN telah menghubungi pihak MSA Cargo untuk menyewa tempat dan menyimpan barang Genset untuk sewa selama 1 (satu) bulan, sesuai permintaan dari Mr. JOE alias JOE ALEXANDER.
- Pada tanggal 31 Desember 2015, TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI mendapat informasi dari CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN bahwa nilai invoice barang adalah 15.000 USD dan biaya pengiriman import Narkotika yang dimasukkan ke dalam Genset yang diajukan oleh CV. Bintang Terang adalah Rp. 60.000.000,-. Beberapa hari kemudian TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI dan RESTYADI SAYOKO mendapat informasi dari CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN bahwa invoice barang yang mau dikirim berubah menjadi 32.000 USD, kemudian CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menyuruh TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI bertanya ke CV. Bintang Terang apakah ada penambahan biaya import borongan dan dijawab oleh Yanto menjadi Rp. 62.500.000,-
- Pada tanggal 02 Januari 2016, setelah Narkotika jenis shabu yang dimasukkan kedalam Genset tiba di Pelabuhan Tanjung Mas



Semarang, kemudian CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mendapat email dari Mr. JOE alias JOE ALEXANDER, dengan berita : Bahwa JOE ALEXANDER sudah mendapatkan semua dokumen dan dia melampirkan copy dokumen berupa bill of lading, coo dan packing list invoice, meminta alamat untuk mengirimkan alamat dokumen, menanyakan lagi harga sewa gudang selama satu bulan. Selanjutnya JOE ALEXANDER menginformasikan kalau agentnya melakukan kesalahan dengan menyebutkan alamat email dengan nomor telephone yang salah dan JOE ALEXANDER sudah berusaha untuk menghapusnya tetapi bill of lading sudah terlanjur di cetak jadi JOE ALEXANDER meminta CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN untuk tetap bisa proses dengan kondisi dokumen yang ada dan akan membayar kalau memang ada tambahan biaya.

□ Pada tanggal 04 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email ke JOE ALEXANDER dengan berita :

□ Alamat pengiriman dokumen di alamat PT. Jacobson Global Logistik Graha, Sucofindo lantai 3 Jl. Pemuda No. 171 Semarang, Jawa Tengah, telephone 024-86577941 fax 024-86577942, kemudian CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN meminta agar dokumen bisa segera dikirim karena kapal sudah sampai ke Pelabuhan Tanjung Mas Semarang.

□ CITRA KURNIAWAN meminta untuk dokumen segera dikirim untuk menghindari biaya tambahan demorage atau penumpukan di Pelabuhan Tanjung Mas Semarang.

□ Pada tanggal 05 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan berita :

□ CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menanyakan kembali apakah sudah mengirim dokumennya dan menanyakan apakah sudah transfer dan meminta supaya transfernya langsung seluruhnya karena, kapal sudah tiba dan akan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN segera proses custom clearancenya. Kemudian dijawab oleh JOE ALEXANDER : "Bahwa JOE ALEXANDER sudah mengirim dokumennya kemarin melalui DHL dan kamu bisa track airwaybill di Nomor 1280943016 dan mengatakan kalau JOE ALEXANDER cukup sibuk dan sudah memproses pembayarannya dan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN akan menerima 12.000 USD secara tunai besok. Dan JOE ALEXANDER menanyakan lagi mengenai biaya sewa gudangnya selama satu bulan harganya berapa, dan menginformasikan kalau butuh satu bulan saja dan JOE ALEXANDER akan mengambil barangnya kemudian.

□ CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN memberitahukan sudah melacak dokumennya, apakah benar dokumen berangkat dari Pakistan. CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN harap dokumen bisa sampai minggu ini, kemudian diinformasikan bahwa harga gudang Semarang sewanya tinggi, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN punya referensi satu gudang untuk disewa selama satu bulan harganya 975 USD per bulan untuk kontainer 20 feet dan jika melebihi satu bulan harganya 12 USD per kubik / hari.

□ Pada tanggal 07 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN



CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan berita :

□ Kalau malam ini CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN sudah terima uang dari partnermu sejumlah 12.000 USD, kemudian CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN juga menanyakan apakah orang yang bertemu dan menyerahkan kepada CITRA KURNIAWAN itu adalah temannya MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN. Kemudian CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN sudah update dokumennya untuk saat ini dokumen sudah sampai Jakarta dan mungkin besok akan tiba di Semarang.

□ JOE ALEXANDER menyampaikan permintaan maaf kalau pembayarannya terlambat dan menjelaskan bahwa orang yang membawa uang yang ketemu CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN adalah yang bekerja sebagai kurir uang untuk MUHAMMAD RIAZ Bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN (PT. Money Exchangs), yaitu FAIQ AKHTAR.

□ JOE ALEXANDER menerangkan bahwa kalau proses clearance diusahakan bisa selesai minggu depannya dan menginformasikan punya rencana akan ada pengiriman lagi kemungkinan 40 feet kontainer tapi tergantung dari permintaan customer dan mengharapkan kerjasama yang baik dari CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN untuk menghindari dari kerugian.

□ CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mendapat kabar dari Mr. JOE alias JOE ALEXANDER melalui email, bahwa pembayaran invoice barang akan dibayarkan secara tunai sebesar 12.000 USD, diserahkan melalui FAIQ AKHTAR kepada CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dan RESTYADI SAYOKO di DP Mall Semarang.

□ Kemudian sekitar pukul 21.00 WIB, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dan RESTYADI SAYOKO berangkat ke depan DP Mall Semarang bertemu dengan FAIQ AKHTAR (Warga Negara Pakistan, bekerja di PT. HANIYA KHAN SHAZA HAJI dan UMRAH) dalam rangka mengantarkan uang untuk pembayaran biaya impor barang berupa Genset dari China ke Semarang Indonesia sebesar 12.0000 USD.

□ Pada tanggal 8 Januari 2016, TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI dan RESTYADI SAYOKO diajak oleh CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN untuk menukarkan uang dollar dengan rupiah ke Money Changer Rudo, setelah itu dimasukan ke rekening BCA No. 2465329163 Rp. 82.950.000,- atas nama CITRA KURNIAWAN sisanya sebesar Rp. 82.950.000 dimasukan ke rekening BCA No. 2465484649 atas nama RESTYADI SAYOKO. Selain itu TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI mendapat kabar dari CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN bahwa dokumen asli berupa bill off lading, packing list, invoice dan sertifikat of origin sdh tiba di PT. Jacobson Global Semarang, kemudian TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI menyerahkan dokumen asli tersebut kepada Sdr. Yanto (CV. Bintang Terang) untuk menyiapkan proses kepabeanaan atau mengeluarkan barang dari container. Kemudian Trisno (CV. Bintang Terang) meminta foto Genset yang berisi Narkotika kepada TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI, atas permintaan tersebut CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirimkan email



kepada TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI:  
[tommmy.agung@jgl.www.com](mailto:tommmy.agung@jgl.www.com), kemudian dikirimkan ke Trisno (CV. Bintang Terang).

□ Pada tanggal 11 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan berita bahwa CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menginfokan kalau sudah mendapatkan dokumennya dan hari ini CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN, akan membayar pajak impor dan memulai proses custom clearance dan berharap bisa menyelesaikan custom clearance minggu ini, kemudian juga menanyakan untuk sewa gudang apakah konform dengan harga yang sudah diinfokan. Kemudian dijawab oleh JOE ALEXANDER : Yang bersangkutan korform dengan harga sewa gudang yang CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN tawarkan dan sekali lagi meminta untuk bisa menyelesaikan custom clearance dalam minggu ini, kemudian barang bisa segera dikirim ke gudang. JOE ALEXANDER mengatakan akan membayar kekurangannya sekalian dengan biaya sewa gudang.

□ Pada tanggal 12 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menerima email dari JOE ALEXANDER menanyakan perkembangan custom clearance . Dijawab oleh CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN bahwa yang bersangkutan sudah membayarkan pajak impor dan mengirimkan dokumen ke pihak bea cukai dan sekarang tinggal menunggu respon dari mereka. CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN meminta untuk supaya custom clearance cepat selesai untuk menghindarkan dia dari biaya demorage atau penumpukkan di pelabuhan dan sekali lagi meminta untuk segera menyelesaikan custom clearancenya karena ada kontainer lagi 40 feet yang sudah siap dan sudah menemukan pembeli yang serius untuk kontainer yang sudah siap **ini** dan sudah mengirimkan semua foto dengan detail barang serta harga yang masuk akal kepada buyernya dan meminta doanya semoga lancar agar minggu depan kamu dapat pengiriman lagi.

□ Pada tanggal 13 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER yang isi beritanya : Memberikan info perkembangan bahwa sampai saat ini CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN masih menunggu respon dari bea cukai dan akan tetap melakukan follow up kepada mereka. Kemudian CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menanyakan untuk rencana kontainer yang 40 feet CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN minta informasi perkiraan invoice barangnya.

□ Pada tanggal 15 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan isi berita : CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN memberikan informasi bahwa kondisi Bea Cukai di Semarang sedang ketat-ketatnya karena ada beberapa impor yang antara dokumen dengan barang yang ada di dalam kontainer berbeda, jadi karena kondisi ini maka kita kena status jalur merah dan bea cukai akan melakukan cek fisik terhadap kontainer kita, inspeksi akan dijadwalkan besok atau hari senin. CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN akan berusaha untuk melakukan negosiasi dengan bea cukai supaya kontainer tidak



jadi di buka tetapi tolong kirimkan gambar barang yang lebih jelas.

Selanjutnya TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI mendapat informasi dari Trisno (CV. Bintang terang) bahwa Jenis Barang tercantum : ENGINE 192 PCS dan AIR FILTER 1008 PCS, Gross Weight 6200KGS, Package CTNS 278 Ctns, berisi barang Genset sebanyak 194 (seratus sembilan puluh empat) tersebut terkena sytem jalur merah (dilakukan secara acak) dan ada informasi dari Kantor Dirjen Bea Cukai bahwa kontainer tersebut diduga terdapat Narkotika. Kemudian terbitlah Nota Intelijen Kanwil BJBC Jateng dan DIY Nomor : NHI /03/WBC.09/BD.04/2016 tanggal 15 Januari 2016 untuk dilakukan cek fisik barang yang diimpor yang ditujukan kepada CV. Bintang Terang. Oleh karena pihak BNN R.I. dan Bea Cukai sedang melakukan kontrol delivery terhadap kontainer tersebut, maka pemeriksaan tetap dilakukan seolah-olah tidak masalah dengan tujuan untuk mencari siapa orang yang akan menerima Genset sebanyak 194 yang diantaranya berisi Narkotika. Kemudian pihak Bea Cukai melakukan cek fisik dihadiri oleh CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dan RESTYADI SAYOKO (difoto-foto), selanjutnya foto tersebut oleh CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dikirim ke Mr. JOE, namun faktanya foto pemeriksaan Geset tersebut terdapat pada handphone Samsung milik MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN. Setelah dicek secara fisik maka bea cukai mengeluarkan SPPB (Surat Persetujuan Pengeluaran Barang), sehingga barang dapat dikeluarkan dari pabean.

□ Pada tanggal 18 Januari 2016 :

□ JOE ALEXANDER mengirim email kepada CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dengan isi berita : Bahwa JOE ALEXANDER sudah kontak kepada suplayernya untuk meminta foto barang yang CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN minta tetapi sampai sekarang dia masih menunggu dari mereka, dan meminta kepada CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN kalau bisa pakai foto yang sudah ada pada CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN sebelumnya.

□ Dalam control delivery, pihak BNN R.I. telah mendapat informasi dari Kantor Bea Cukai Semarang :

□ Dokumen kontainer MRKU-6588195 sedang diurus proses pembayaran pajaknya dan pemeriksaan barang akan dilakukan pada hari Senin tanggal 18 Januari 2016;

□ Perusahaan yang akan mengurus dokumen dan pemeriksaan barang (PPJK) adalah PT. Puri Tangguh Sejahtera yang beralamat di Puri Anjasmoro Blok B6 No. 15 Semarang atas nama SUKMA OKTAVIANUS (HP 62-85865125346)

□ Pada tanggal 19 Januari 2016 :

□ CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan isi berita : CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN akan coba pakai foto barang yang sudah ada pada CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN untuk dicoba sampaikan ke bea cukai, hari ini kontainer akan di cek phisik oleh bea cukai dan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN akan melakukan yang terbaik supaya barang tidak di cek semua hanya beberapa barang saja. Kemudian JOE ALEXANDER menjawab email dengan berita : JOE ALEXANDER mengucapkan terima kasih untuk info perkembangannya, dan dia masih menunggu foto barang dari



suplayernya pada saat itu atau CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN juga bisa cari di internet untuk produk yang sama, jika Bea Cukai ingin melakukan cek phisik tidak masalah, tetapi usahakan supaya jangan ada barang yang rusak.

□ Dilain sisi SUKMA OKTAVIANUS mewakili pengurusan dan pemeriksaan barang kepada temannya bernama YANTO (62-85727484255) dan BENI dan diketahui bahwa keduanya melakukan pengurusan Kontainer MRKU-6588195 di Pelabuhan Tanjung Mas Semarang, saat itu Tim BNN dan Bea Cukai menggalang Sdr. BUDIYANTO (petugas operasional di lapangan) dan DANA (petugas Bea Cukai), diperoleh informasi :

□ Tim BNN dan Tim Bea Cukai melakukan pemeriksaan terhadap isi barang didalam kontainer MRKU-6588195 melalui Scan X-Ray dan melalui pemeriksaan manual dengan cara membongkar blok mesin yang ada didalam dus dari kontainer tersebut.

□ Bahwa 2 (dua) dari blok mesin didapatkan didalamnya terdapat plastik yang berisi serbuk kristal yang diduga Narkotika jenis Shabu dan selanjutnya dilakukan pengetesan dan benar positif mengandung Methamfetamina.

□ Berdasarkan informasi dari BUDIYANTO, yang mengorder kontainer MRKU-6588195 adalah YANTO (Pengurus di CV. BINTANG TERANG) dan yang menerima order kontainer tersebut dari TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI (PT.JACOBSON GLOBAL LOGISTIK) yang merupakan temannya CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN.

□ BUDIYANTO Alias BUDI juga menjelaskan bahwa setelah pemeriksaan kontainer dan kontainer keluar dari pelabuhan akan disimpan di Gudang MSA di Komplek Pergudangan CIPTA di Jl. Arteri Semarang Barat.

□ Pada tanggal 20 Januari 2016, barang baru masuk ke gudang MSA yang disewa oleh Mr. JOE melalui CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN, selanjutnya TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI mendapat informasi dari CV. Bintang Terang bahwa Kontainer Nomor : MRKU 658 8195 sudah SPPB (Surat Perintah Pengeluaran Barang) dari Bea Cukai. Setelah itu TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI menginformasikan kepada RESTYADI SAYOKO dan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN KURNIAWAN agar membayar biaya import barang ke CV. Bintang Terang sebesar Rp. 62.500.000, Selanjutnya RESTYADI SAYOKO dan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN KURNIAWAN mengambil uang dari rekening masing-masing yaitu rekening CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN KURNIAWAN sebesar Rp. 30.000.000,- dan RESTYADI SAYOKO sebesar Rp. 32.500.000, (Restyadi), selanjutnya uang tersebut digabung dan oleh RESTYADI SAYOKO ditransfer ke rekening Bank Mandiri atas nama CV. Lumba Tirta Nomor : 135-00-0732081-3 total Rp. 62.500.000,- Selanjutnya JOE ALEXANDER mengirim email kepada CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dengan isi berita "REMINDER, dan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN memberikan info dengan isi berita "Kalau CITRA KURNIAWAN sudah mendapatkan release instruction dari bea cukai dan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN akan siapkan pengiriman barang menuju gudang (MSA Cargo). Dan JOE ALEXANDER mengirim email ke CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN



CITRA KURNIAWAN mengucapkan “Trimakasih untuk kabarnya” dan bertanya apakah barang rusak atau baik-baik saja dan meminta foto barang setelah berada di gudang, disamping itu mengirim berita : “REMINDER”.

□ Kemudian dilain sisi sekitar pukul 09.00 WIB, TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI sudah menanyakan kapan kontainer bisa keluar dari Pelabuhan kepada YANTO, dan dijawab sekarang sedang proses pembayaran.

□ Sekitar pukul 14.00 WIB kontainer MRKU-6588195 bergerak dari Pelabuhan menuju Gudang MSA yang berada di Pergudangan CIPTA dan melakukan bongkar muat di Gudang Nomor 1 paling ujung.

□ Sekitar pukul 17.00 Wib, Tim Bea Cukai berkoordinasi dengan manajemen Gudang MSA untuk bisa mengawasi barang tersebut dan pihak Gudang MSA mengijinkan tim Bea Cukai melakukan undercover di tempat gudang tersebut.

□ Sekitar pukul 19.30 wib seluruh barang telah selesai di bongkar dari kontainer MRKU-6588195.

□ Sekitar pukul 20.00 wib tim BNN melakukan pengecekan kembali ke Gudang MSA untuk memastikan lokasi penyimpanan barang benar berada di Gudang Nomor 1 paling ujung.

□ Sesuai hasil pemeriksaan barang bukti Digital oleh dari Laboratorium Digital Forensik Subdit IT dan Cyber Crima Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri tanggal 07 Maret 2016 terhadap Handphone VIVO berikut Sim Card Nomor 0822 4246 6024, ditemukan komunikasi Email dari akun [Julian.citra@jglww.com](mailto:Julian.citra@jglww.com) [Julian Citra Kurniawan](mailto:Julian_Citra_Kurniawan) ke akun “Joealexander0@gmail.com Joe Alexander” sebagaimana Berita Acara Pemeriksaan Barang Bukti Digital Nomor Barang Bukti : 24-II-2016-CYBER . Kemudian sesuai hasil pemeriksaan barang bukti Digital oleh dari Laboratorium Digital Forensik Subdit IT dan Cyber Crima Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri tanggal 07 Maret 2016 terhadap Handphone VIVO berikut Sim Card Nomor 0822 4246 6024, ditemukan komunikasi Chat yang telah terhapus dari dan ke Nomor “923005885262@s.wahatsapp.ne” sebagaimana Berita Acara Pemeriksaan Barang Bukti Digital Nomor Barang Bukti : 24-II-2016-CYBER.

□ Pada tanggal 21 Januari 2016 , Tim BNN R.I. menemui manajer Gudang MSA bernama YOPI untuk koordinasi dan meminta agar setiap pergerakan barang yang berasal dari Gudang MSA Nomor 1, yang dimiliki oleh CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN agar diinformasikan kepada Tim BNN R.I.

□ Pada tanggal 22 Januari 2016 :

□ CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirimkan email kepada Mr. JOE alias JOE ALEXANDER dengan isi berita : menanyakan apakah JOE ALEXANDER sudah menerima laporan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN. Kemudian sekitar pukul 15.54 WIB : JOE ALEXANDER menjawab dengan menggunakan email : JOE ALEXANDER mengucapkan terimakasih atas laporannya, dan untuk berikutnya akan memastikan ke suplayer untuk membuat kemasan yang lebih baik, untuk saat ini tidak memerlukan perbaikan kemasan karena pembeli akan membuat packing baru sendiri dengan logo perusahaan mereka, JOE ALEXANDER menanyakan sisa pembayaran yang harus dia selesaikan.



□ Sementara itu Sdr. YOPI (Manajer Gudang MSA) menginformasikan bahwa CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN melakukan konfirmasi kepada pihak MSA bahwa rencananya CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN akan menyewa Gudang MSA tersebut selama 1 (satu) bulan dan YOPI memberi gambaran bahwa biaya yang akan dibayar oleh CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN jika menggunakan jasa gudang selama 1 (satu) bulan adalah antara Rp. 6.5-7 juta dengan perincian Rp. 6.500/CMB x 25 CMB, Charge gudang dll Rp. 1.050.000,-, dan biaya stuffing Rp. 250-450,-. Serta barang tidak bisa keluar dari gudang pada hari Sabtu dan Minggu.

□ Pada tanggal 23 Januari 2016 :

□ Sekitar pukul 07.49 WIB, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan isi berita : Bahwa sisa kekurangan pembayaran yang harus dibayar sebesar 2.100 USD, biaya ini termasuk sewa gudang selama satu bulan dan biaya tambahan penumpukkan di pelabuhan Semarang, dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menanyakan kapan barang akan di ambil dan kemana barang akan dikirim. Kemudian sekitar pukul 12.56 WIB, JOE ALEXANDER menjawab via email : Bahwa Genset atas permintaan MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN dikirim ke Gudang milik MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN di Jepara.

□ Sekitar pukul 17.30 WIB , JOE ALEXANDER mengirim email ke CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dengan isi berita : Mau transfer kekurangan biayanya dalam rupiah, jadi berapa banyak jumlahnya termasuk biaya pengiriman ke Jepara, kemudian meminta nomor rekening CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dan meminta discount untuk harga gudang yang di semarang karena tidak jadi sebulan.

□ Sekitar pukul 19.59 wib CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirm email kepada JOE ALEXANDER dengan isi berita : CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN setuju dengan rencana pengiriman barang ke Jepara karena ini akan lebih menghemat biaya sewa gudang dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN kenal dengan orang yang punya gudang di Jepara, kemudian setelah CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN kalkulasi total sisa kekurangan pembayaran menjadi 2.000 USD, harga ini termasuk harga tambahan penumpukan barang di Semarang, harga sewa gudang di Semarang (tidak bayar full hanya sampai hari selasa) dan harga pengiriman ke Jepara, jadi perincian rupiahnya :2.000 USD x Rp. 14.500 = Rp. 29.0000.000,-Dikirim ke Rekening BCA Nomor 2465329163 atas nama CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN.

□ Sekitar pukul 22.37 WIB, JOE ALEXANDER mengirim email kepada CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dengan isi berita : JOE ALEXANDER akan transfer kepada CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN pada hari Senin, tapi jika memungkinkan barang segera dikirim ke Jepara pada hari Senin juga karena JOE ALEXANDER akan mengirim mekanik pada hari Senin untuk memulai pengecekan dan perbaikan barang.

□ Bahwa sesuai hasil pemeriksaan barang bukti Digital oleh dari



Laboratorium Digital Forensik Subdit IT dan Cyber Crima Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri tanggal 07 Maret 2016 terhadap Handphone VIVO berikut Sim Card Nomor 0822 4246 6024, ditemukan komunikasi Email dari akun [Julian.citra@jglww.com](mailto:Julian.citra@jglww.com) [Julian Citra Kurniawan](mailto:Julian_Citra_Kurniawan) ke akun "Joealexander0@gmail.com Joe Alexander" sebagaimana Berita Acara Pemeriksaan Barang Bukti Digital Nomor Barang Bukti : 24-II-2016-CYBER . Kemudian sesuai hasil pemeriksaan barang bukti Digital oleh dari Laboratorium Digital Forensik Subdit IT dan Cyber Crima Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri tanggal 07 Maret 2016 terhadap Handphone VIVO berikut Sim Card Nomor 0822 4246 6024, ditemukan komunikasi Chat yang telah terhapus dari dan ke Nomor "923005885262@s.wahatsapp.ne" sebagaimana Berita Acara Pemeriksaan Barang Bukti Digital Nomor Barang Bukti : 24-II-2016-CYBER.

□ Pada tanggal 25 Januari 2016 :

□ Sekitar pukul 10.00 WIB, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menelphone terdakwa DIDI TRIONO untuk konfirmasi mengenai rencana pengiriman barang milik temannya MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN , tetapi pada saat itu terdakwa DIDI TRIONO menginfokan bahwa dia belum ada konfirmasi mengenai hal ini, waktu itu CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menyarankan kepada terdakwa DIDI TRIONO untuk coba konfirmasi juga kepada MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN dan CITRA KURNIAWAN juga akan melakukan konfirmasi kepada MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN.

□ Sekitar pukul 10.00 wib, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menghubungi TRI MURJONO (pengelola jasa angkutan truk) untuk menanyakan harga angkutan truk ke Jepara dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN informasikan bahwa barangnya berupa Genset dan sekarang posisi barang ada di Gudang MSA. Pada waktu itu TRI MURJONO mengatakan akan cek dulu barangnya di MSA untuk menentukan armada apa yang cocok untuk mengangkut barang-barang tersebut.

□ Sekitar pukul 14.08 WIB, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN dengan isi berita : intinya menanyakan apakah benar barangnya JOE ALEXANDER akan dikirim ke gudangnya terdakwa DIDI TRIONO sesuai saran dari MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN, karena CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN kontak ke terdakwa DIDI TRIONO belum mendapat informasi mengenai hal ini, jadi tolong konfirmasi mengenai rencana ini.

□ Sekitar pukul 15.56 WIB, MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN menjawab email CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN, dengan isi berita : Bagaimana kabar CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dan keluarga. Bahwa sebenarnya MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN ada rencana untuk mengontak saksi CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN untuk shipmentnya MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN yang akan siap bulan depan, jadi tolong info apakah peraturannya masih sama saksi MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr.



KHAN sangat sibuk dan lupa untuk mengabari CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN, kemudian MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN menanyakan kondisi barang karena Mr. JOE alias JOE ALEXANDER bilang bahwa beberapa barang rusak tapi dia menyukai cara kerjamu dan dia ingin kerjasama lagi di pengiriman berikutnya, bahwa MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN memerlukan form e untuk dikembalikan ke banknya.

□ Sekitar pukul 16.00 WIB, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menelpon terdakwa DIDI TRIONO, bahwa CITRA KURNIAWAN sudah mendapatkan kabar dari MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN dan pada saat itu terdakwa DIDI TRIONO juga mengatakan kalau sudah mendapatkan konfirmasi dari MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN. Pada saat itu terdakwa DIDI TRIONO meminta biaya bongkar sebesar Rp. 1.200.000,- (satu juta dua ratus ribu rupiah) dengan alasan untuk biaya lembur.

□ Sekitar pukul 16.30 WIB, TRI MURJONO datang ke kantor CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN di Graha Sucofindo di Jl. Pemuda Nomor 171, Semarang dan bertemu di Lobby kemudian menyampaikan bahwa sudah datang ke gudang MSA untuk cek barang dan mengatakan bahwa ongkos pengirimannya Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) dan akan menggunakan 2 (dua) truk Colt Diesel, Kemudian CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN memberikan instruksi kepada TRI MURJONO agar supaya besok pagi untuk proses pengangkutan dari Gudang MSA ke Jepara.

□ Pada tanggal 26 Januari 2016 :

□ MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN meminta istrinya PENI SUPRPTI mengirim sejumlah uang sebesar Rp. 3.370.400,- (tiga juta tiga ratus tujuh puluh ribu empat ratus rupiah) untuk pembayaran Stripping dan Stuffing Kontainer MRKU 6588195/20DRY, Benar, dokumen tersebut sebagai bukti pembayaran sewa Gudang milik MSA untuk penyimpanan barang Genset.

□ Sekitar pukul 12.30 wib, Sdr. TRI MURJONO datang ke kantornya CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN di gedung Sucofindo Semarang dan bertemu dengan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN di depan Lobby Gedung Sucofindo di Jl. Pemuda No. 171 Semarang dan bersamaan dengan itu anggota Tim juga melakukan pembuntutan terhadap MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN dan diketahui bahwa MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN pergi menuju Money Changer di Jl. Imam Bonjol dan di Simpang Lima Semarang.

□ Di Gudang MSA telah datang 2 (dua) Truk Box untuk mengangkut barang milik JULIAN CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN yaitu Truk Box yang pertama No. Pol. B-9700-ZL warna putih dan Truk Box kedua No. Pol. B-9017-TRU warna Kuning, dan pada saat itu CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN juga datang ke Gudang MSA dan mengatur pengeluaran barang dan melakukan pembayaran sewa Gudang secara tunai sebesar Rp. 3.470.000,- (tiga juta empat ratus tujuh puluh ribu) dengan perincian, Biaya bongkar sebesar Rp. 1.250.000,-



(satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah), Biaya muat ke dua armada sebesar Rp. 700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah). Biaya sewa Gudang sebesar Rp. 1.173.000,- (satu juta seratus tujuh puluh tiga ribu rupiah) untuk selama 6 (enam) hari, Ppn 10% sebesar Rp. 347.000,- (tiga ratus empat puluh tujuh ribu rupiah). Setelah itu sekitar pukul 10.00 WIB Truk Box yang pertama No. Pol. B-9700-ZL warna putih diisi barang Genset dan keluar Gudang MSA pada sekitar pukul 11.30 WIB menuju ke arah Jepara masuk ke Gudang CV. JEPARA RAYA INTERNATIONAL di Desa Pekalongan Kecamatan Batealit Jepara milik terdakwa DIDI TRIONO.

□ Kemudian TRI MURJONO juga datang menyusul untuk mengontrol dan mengawasi proses muat barang ke atas Truk yang pertama datang ke Gudang MSA dan memuat barang sampai pukul 12.00 WIB dan langsung menuju ke Jepara, sedangkan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN pergi transfer ke Rekening terdakwa DIDI TRIONO di ATM BCA di Jl. Jend. Sudirman Semarang sebesar Rp. 1.200.000,- (satu juta dua ratus ribu rupiah) untuk membayar ongkos bongkar di Gudang Jepara dan selanjutnya CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN pulang ke kantor dan menitipkan uang Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) kepada TRI MURJONO untuk uang Tip kepada Kuli Bongkar dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN memberikan uang muka ongkos angkut truk sebesar Rp. 900.000,- (sembilan ratus ribu rupiah) kepada TRI MURJONO dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN sampaikan untuk kekurangannya nanti sore setelah selesai muat truk yang kedua di Gudang MSA.

□ Truk yang kedua datang Nopol B-9017-TRU sekitar pukul 12.00 wib dan dimuat setelah jam makan siang dan selesai muat barang sekitar pukul 14.30 wib setelah itu langsung diantarkan barangnya ke gudang Jepara. Sekitar pukul 16.00 Wib, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN Whatsapp ke terdakwa DIDI TRIONO untuk mengecek apakah truknya sudah sampai di Gudang Jepara atau belum, dan terdakwa DIDI TRIONO menjawab bahwa truk yang pertama sudah tiba dan sedang bongkar muatan sedangkan truk yang kedua masih dalam perjalanan dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN sampaikan kepada terdakwa DIDI TRIONO bahwa total kemasannya berupa : 194 (seratus sembilan puluh empat) kardus berisi Mesin Genset, dari jumlah tersebut 54 (lima puluh empat) kardus berisi Mesin Genset didalamnya terdapat plastik bening berisi Kristal mengandung Narkotika Jenis Shabu dengan total berat brutto keseluruhan 97155,8 (Sembilan puluh tujuh ribu seratus lima puluh lima koma delapan) Gram. Sekitar pukul 16.30 WIB TRI MURJONO datang ke Gedung Sucofindo dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN melunasi kekurangan ongkos angkutan truk sebesar Rp. 1.100.000,- (satu juta seratus ribu rupiah)

□ Pada tanggal 27 Januari 2016 :

□ Sekitar pukul 07.00 WIB, MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN dari rumahnya di Graha Padma dengan mengendarai mobil Ford Fiesta No. Pol. H-121-AZ menuju ke arah Desa Tahunan Jepara.

□ Sekitar pukul 09.00 wib MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN datang kerumah terdakwa DIDI TRIONO di Komplek



Perum Jepara Regency Tahunan Jepara dan tidak lama kemudian terlihat MUHAMMAD RIAZ Alias Mr. KHAN keluar rumah bersama terdakwa DIDI TRIONO dan pergi menuju Gudang CV. JEPARA RAYA INTERNATIONAL di Desa Pekalongan Jepara dan di Gudang tersebut tidak lama kemudian keluar lagi menuju ke arah Kota Jepara bersama dengan terdakwa DIDI TRIONO. Kemudian CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN Whatsapp ke terdakwa DIDI TRIONO untuk menanyakan apakah jumlah barangnya sesuai dengan yang CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN sampaikan dan terdakwa DIDI TRIONO mengatakan "YA, SESUAI".

□ Sekitar pukul 09.02 wib, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada Mr. JOE ALEXANDER yang isi beritanya : Pengiriman ke Jepara sudah selesai kemarin dan semoga proses selanjutnya di jepara berjalan dengan lancar.

□ Sekitar pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 wib MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN bersama terdakwa DIDI TRIONO berputar-putar didalam kota Jepara dan berhenti dari satu toko ke toko lainnya dan setelah keluar dari salah satu toko yang terletak di pojokan pasar Jepara 1 terlihat MUHAMMAD RIAZ Alias Mr. KHAN dan terdakwa DIDI TRIONO sudah membawa timbangan dan terpal warna biru kemudian pergi ke Money Changer.

□ Sekitar pukul 13.30 Wib, MUHAMAMD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN dan terdakwa DIDI TRIONO kembali lagi ke Gudang CV. JEPARA RAYA INTERNATIONAL di Desa Pekalongan Jepara dan menurunkan timbangan dan terpal warna biru yang baru dibelinya. Setelah itu MUHAMAMD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN bersama terdakwa DIDI TRIONO pergi menuju ke arah rumah terdakwa DIDI TRIONO dan mengantarkan pulang terdakwa DIDI TRIONO, sedangkan MUHAMAMD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN kembali lagi ke Gudang CV. JEPARA RAYA INTERNATIONAL.

□ Setelah MUHAMAMD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN masuk kedalam Gudang CV. JEPARA RAYA INTERNATIONAL kemudian Tim BNN sepakat untuk melakukan penangkapan terhadap MUHAMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN yang sedang berada didalam Gudang CV. JEPARA RAYA INTERNATIONAL dalam keadaan sedang mengambil 2 (dua) unit mesin Genset dan seperti akan membuka mesin tersebut. Bahwa pada saat dus-dus yang berisi Genset didalamnya didapatkan Narkotika jenis Shabu sebanyak 54 (lima puluh empat) bungkus plastik seberat total Brutto ± 97.155,8 (sembilan puluh tujuh ribu seratus lima puluh lima koma delapan) Gram.

□ Setelah mengamankan MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN selanjutnya TIM BNN berangkat menuju ke rumah terdakwa DIDI TRIONO dan melakukan penangkapan terhadap terdakwa DIDI TRIONO. Sementara itu secara bersamaan tim BNN yang berada di Semarang juga melakukan penangkapan terhadap CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN, TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI dan RESTYADISAYOKO di kantor PT. JACOBSON GLOBAL LOGISTIK yang beralamat di Gedung Sucofindo di Jl. Pemuda No. 171 Semarang dan melakukan penangkapan terhadap PENI SUPRAPTI di rumahnya di komplek Graha Padma Blok Adenia 9 No. 6 Semarang.

□ Bersamaan dengan itu juga Tim Jakarta melakukan penangkapan



terhadap FAIQ AKHTAR di kantor PT. HANIYA KHAN SHAZA HAJI dan UMRAH di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 226 Tanah Abang Jakarta Pusat dan KAMRAN UZAFFAR MALIK Bin MALIK MUZAFFAR Alias PHILIP RUSSEL yang berada di Apartemen Thamrin Resedence Tower D kamar Nomor 23 DJ di Jl. Kebon Kacang Raya Tanah Abang Jakarta Pusat.

□ Berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris No. 195B / II / 2016 / BALAI LAB NARKOBA, tanggal 10 Februari 2016 telah melakukan pemeriksaan laboratorium terhadap barang bukti narkotika, berisi Kristal mengandung Narkotika Jenis Shabu dengan total berat brutto keseluruhan 97155,8 (Sembilan puluh tujuh ribu seratus lima puluh lima koma delapan) Gram. golongan I jenis shabu atas nama Saksi Muhammad Riaz Bin Ahmad Din Als Mr. Khan dan Saksi Didi Triono yang menyatakan Positif mengandung *Metamfetamina* dan terdaftar dalam *Golongan 1 Nomor Urut 61 Lampiran Undang-Undang Republik Indonesia No.35 Tahun 2009 tentang Narkotika*.

Perbuatan terdakwa diatur dan diancam Pidana menurut Pasal 114 ayat (2) jo Pasal 132 ayat (1) Undang-Undang RI No.35 tahun 2009 tentang Narkotika

## SUBSIDER

Bahwa ia terdakwa DIDI TRIONO pada hari Rabu tanggal 27 Januari 2016 sekira pukul 14.30 WIB atau setidaknya-tidaknya pada waktu lain dalam bulan Juni 2013 sampai dengan bulan Januari 2016 atau setidaknya-tidaknya masih dalam tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 bertempat di Kantor HK Travel yang beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 226 Tanah Abang Jakarta Pusat, di Sebuah Gudang CV JEPARA RAYA INTERNATIONAL, di Desa Pekalongan Rt. 04 Rw.03 Kec. Batealit Kab. Jepara Jawa Tengah, dan Pelabuhan Tanjung Mas Semarang, dimana berdasarkan Pasal 84 ayat (2) KUHP, Pengadilan Negeri yang di dalam daerah hukumnya terdakwa bertempat tinggal, berdiam terakhir, di tempat ia diketemukan atau ditahan, hanya berwenang mengadili perkara terdakwa tersebut, apabila tempat kediaman sebagian besar saksi yang dipanggil lebih dekat pada tempat pengadilan negeri itu daripada tempat kedudukan pengadilan negeri yang di dalam daerahnya tindak pidana itu dilakukan, dimana Pengadilan Negeri Semarang berwenang mengadili perkaranya, telah melakukan pemufakatan jahat bersama dengan MUHAMMAD RIAZ Bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN, RESTYADI SAYOKO, PENI SUPRAPTI, TOMMY AGUNG PRATOMO PRIMBODI, KAMRAN MUZAFFAR HUSSAIN dan FAIQ AKHTAR (Para Terdakwa dalam berkas terpisah), untuk melakukan tindak pidana narkotika tanpa hak atau melawan hukum, Mengimpor Narkotika Golongan I bukan tanaman yang beratnya melebihi 5 (lima) gram berupa : 194 (seratus sembilan puluh empat) kardus berisi Mesin Genset, dari jumlah tersebut 54 (lima puluh empat) kardus berisi Mesin Genset didalamnya terdapat plastik bening berisi Kristal mengandung Narkotika Jenis Shabu dengan total berat brutto keseluruhan 97155,8 (Sembilan puluh tujuh ribu seratus lima puluh lima koma delapan) Gram, perbuatan tersebut dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut :

□ Bahwa sekitar bulan Oktober 2015, MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN bertemu dengan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN di Semarang dalam rangka membicarakan masalah impor Narkotika jenis shabu yang dimasukkan ke dalam Genset,



berasal dari China untuk dikirim ke Pelabuhan Tanjung Mas Semarang. Setelah itu CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN meminta tolong kepada RESTYADI SAYOKO untuk mencari perusahaan yang dapat menjadi import lisensi, selanjutnya CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menghubungi TOMMY AGUNG PRATOMO PRIMBODI yang mempunyai akses dengan CV. Bintang Terang. Bahwa pertemuan tersebut ditindaklanjuti dengan pembicaraan melalui email antara MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN dengan menggunakan email [Rosewoodinterior@hotmail.com](mailto:Rosewoodinterior@hotmail.com) dengan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN email [Julian.citra@jglww.com](mailto:Julian.citra@jglww.com), yang pada intinya membicarakan masalah packing list dan invoice import Narkotika jenis shabu yang dimasukkan ke dalam Genset. Namun pada tanggal 6 Desember 2015, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mendapat email dari seseorang yang bernama Mr JOE. Alias JOE ALEXANDER mengaku temannya MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN, dengan menggunakan email [Joealexander@gmail.com](mailto:Joealexander@gmail.com), pada intinya membicarakan masalah import Narkotika jenis shabu yang dimasukkan Genset dari Huangfu negara China sebanyak 194 Dus, dimana diantaranya 54 Genset berisi Narkotika jenis shabu dengan berat brutto ± 97.155,8 Gram dengan menggunakan kapal YUE AN YUN 13 Voyage 5513, kemudian transit di Singapura dengan menggunakan kapal GOTTFRIED SCHULTE Voyage 1503 (agen pelayarannya di Indonesia adalah PT. Pelayaran Bintang Putih, Semarang), dengan Kontainer Nomor MRKU 658 8195, sebagai Eksportir adalah SHEN ZHEN YANG FENG INDUSTRIAL CO. LTD, alamat Blok C South BLDG Loufang Ro ad SHEN ZHEN CHINA 518002, sebagai importir adalah dengan meminjam bendera CV Bintang Terang, alamat Komplek Semarang Indah Blok D1 No 29 Semarang, atas pesanan dari CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN (Marketing PT. Jacobson Global Logistik yang beralamat di Jl. Pemuda No. 171 Semarang). Adapun dokumen-dokumen import pendukung adalah :

- Bill Of Lading tertanggal 22 Desember 2015 Nomor MCC963007;
- Packing List Nomor Invoice 20151212 tertanggal 12 Desember 2015, atas nama buyer CV. BINTANG TERANG;
- Jenis Barang tercantum : Engine 192 pcs dan Air Filter 1008 Pcs, Gross Weight 6200KGS, Package CTNS 278 Ctns, berisi barang Genset sebanyak 194 (seratus sembilan puluh empat) unit yang ditunjuk oleh TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI (karyawan PT. JACOBSON LOGISTIK Cabang Semarang);
- Kemudian pada tanggal 6 November 2015, untuk mempersiapkan tempat penyimpanan Narkotika yang dimasukkan ke dalam Genset, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN telah menghubungi pihak MSA Cargo untuk menyewa tempat dan menyimpan barang Genset untuk sewa selama 1 (satu) bulan, sesuai permintaan dari Mr. JOE alias JOE ALEXANDER.
- Pada tanggal 31 Desember 2015, TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI mendapat informasi dari CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN bahwa nilai invoice barang adalah 15.000 USD dan biaya pengiriman import Narkotika yang dimasukkan ke dalam Genset yang diajukan oleh CV. Bintang Terang adalah Rp. 60.000.000,-. Beberapa hari kemudian TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI dan RESTYADI SAYOKO mendapat informasi dari CITRA



KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN bahwa invoice barang yang mau dikirim berubah menjadi 32.000 USD, kemudian CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menyuruh TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI bertanya ke CV. Bintang Terang apakah ada penambahan biaya import borongan dan dijawab oleh Yanto menjadi Rp. 62.500.000,-

□ Pada tanggal 02 Januari 2016, setelah Narkotika jenis shabu yang dimasukan kedalam Genset tiba di Pelabuhan Tanjung Mas Semarang, kemudian CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mendapat email dari Mr. JOE alias JOE ALEXANDER, dengan berita : Bahwa JOE ALEXANDER sudah mendapatkan semua dokumen dan dia melampirkan copy dokumen berupa bill of lading, coo dan packing list invoice, meminta alamat untuk mengirimkan alamat dokumen, menanyakan lagi harga sewa gudang selama satu bulan. Selanjutnya JOE ALEXANDER menginformasikan kalau agennya melakukan kesalahan dengan menyebutkan alamat email dengan nomor telephone yang salah dan JOE ALEXANDER sudah berusaha untuk menghapusnya tetapi bill of lading sudah terlanjur di cetak jadi JOE ALEXANDER meminta CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN untuk tetap bisa proses dengan kondisi dokumen yang ada dan akan membayar kalau memang ada tambahan biaya.

□ Pada tanggal 04 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email ke JOE ALEXANDER dengan berita :

□ Alamat pengiriman dokumen di alamat PT. Jacobson Global Logistik Graha, Sucofindo lantai 3 Jl. Pemuda No. 171 Semarang, Jawa Tengah, telephone 024-86577941 fax 024-86577942, kemudian CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN meminta agar dokumen bisa segera dikirim karena kapal sudah sampai ke Pelabuhan Tanjung Mas Semarang.

□ CITRA KURNIAWAN meminta untuk dokumen segera dikirim untuk menghindari biaya tambahan demorage atau penumpukan di Pelabuhan Tanjung Mas Semarang.

□ Pada tanggal 05 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan berita :

□ CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menanyakan kembali apakah sudah mengirim dokumennya dan menanyakan apakah sudah transfer dan meminta supaya transfernya langsung seluruhnya karena, kapal sudah tiba dan akan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN segera proses custom clearancenya. Kemudian dijawab oleh JOE ALEXANDER : "Bahwa JOE ALEXANDER sudah mengirim dokumennya kemarin melalui DHL dan kamu bisa track airwaybill di Nomor 1280943016 dan mengatakan kalau JOE ALEXANDER cukup sibuk dan sudah memproses pembayarannya dan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN akan menerima 12.000 USD secara tunai besok. Dan JOE ALEXANDER menanyakan lagi mengenai biaya sewa gudangnya selama satu bulan harganya berapa, dan menginformasikan kalau butuh satu bulan saja dan JOE ALEXANDER akan mengambil barangnya kemudian.

□ CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN memberitahukan sudah melacak dokumennya, apakah benar



dokumen berangkat dari Pakistan. CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN harap dokumen bisa sampai minggu ini, kemudian diinformasikan bahwa harga gudang Semarang sewanya tinggi, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN punya refrensi satu gudang untuk disewa selama satu bulan harganya 975 USD per bulan untuk kontainer 20 feet dan jika melebihi satu bulan harganya 12 USD per kubik / hari.

□ Pada tanggal 07 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan berita :

□ Kalau malam ini CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN sudah terima uang dari partnermu sejumlah 12.000 USD, kemudian CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN juga menanyakan apakah orang yang bertemu dan menyerahkan kepada CITRA KURNIAWAN itu adalah temannya MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN. Kemudian CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN sudah update dokumennya untuk saat ini dokumen sudah sampai Jakarta dan mungkin besok akan tiba di Semarang.

□ JOE ALEXANDER menyampaikan permintaan maaf kalau pembayarannya terlambat dan menjelaskan bahwa orang yang membawa uang yang ketemu CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN adalah yang bekerja sebagai kurir uang untuk MUHAMMAD RIAZ Bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN (PT. Money Exchang), yaitu FAIQ AKHTAR.

□ JOE ALEXANDER menerangkan bahwa kalau proses clearance diusahakan bisa selesai minggu depannya dan menginformasikan punya rencana akan ada pengiriman lagi kemungkinan 40 feet kontainer tapi tergantung dari permintaan customer dan mengharapkan kerjasama yang baik dari CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN untuk menghindarkan dari kerugian.

□ CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mendapat kabar dari Mr. JOE alias JOE ALEXANDER melalui email, bahwa pembayaran invoice barang akan dibayarkan secara tunai sebesar 12.000 USD, diserahkan melalui FAIQ AKHTAR kepada CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dan RESTYADI SAYOKO di DP Mall Semarang.

□ Kemudian sekitar pukul 21.00 WIB, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dan RESTYADI SAYOKO berangkat ke depan DP Mall Semarang bertemu dengan FAIQ AKHTAR (Warga Negara Pakistan, bekerja di PT. HANIYA KHAN SHAZA HAJI dan UMRAH) dalam rangka mengantarkan uang untuk pembayaran biaya impor barang berupa Genset dari China ke Semarang Indonesia sebesar 12.0000 USD.

□ Pada tanggal 8 Januari 2016, TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI dan RESTYADI SAYOKO diajak oleh CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN untuk menukarkan uang dollar dengan rupiah ke Money Changer Rudo, setelah itu dimasukan ke rekening BCA No. 2465329163 Rp. 82.950.000,- atas nama CITRA KURNIAWAN sisanya sebesar Rp. 82.950.000 dimasukan ke rekening BCA No. 2465484649 atas nama RESTYADI SAYOKO. Selain itu TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI mendapat kabar dari CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN bahwa dokumen asli



berupa bill of lading, packing list, invoice dan sertifikat of origin sdh tiba di PT. Jacobson Global Semarang, kemudian TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI menyerahkan dokumen asli tersebut kepada Sdr. Yanto (CV. Bintang Terang) untuk menyiapkan proses kepabeanan atau mengeluarkan barang dari container. Kemudian Trisno (CV. Bintang Terang) meminta foto Genset yang berisi Narkotika kepada TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI, atas permintaan tersebut CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirimkan email kepada TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI: [tommmy.agung@jgl.www.com](mailto:tommmy.agung@jgl.www.com), kemudian dikirimkan ke Trisno (CV. Bintang Terang).

□ Pada tanggal 11 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan berita bahwa CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menginfokan kalau sudah mendapatkan dokumennya dan hari ini CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN, akan membayar pajak impor dan memulai proses custom clearance dan berharap bisa menyelesaikan custom clearance minggu ini, kemudian juga menanyakan untuk sewa gudang apakah konform dengan harga yang sudah diinfokan. Kemudian dijawab oleh JOE ALEXANDER : Yang bersangkutan korform dengan harga sewa gudang yang CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN tawarkan dan sekali lagi meminta untuk bisa menyelesaikan custom clearance dalam minggu ini, kemudian barang bisa segera dikirim ke gudang. JOE ALEXANDER mengatakan akan membayar kekurangannya sekalian dengan biaya sewa gudang.

□ Pada tanggal 12 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menerima email dari JOE ALEXANDER menanyakan perkembangan custom clearance . Dijawab oleh CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN bahwa yang bersangkutan sudah membayarkan pajak impor dan mengirimkan dokumen ke pihak bea cukai dan sekarang tinggal menunggu respon dari mereka. CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN meminta untuk supaya custom clearance cepat selesai untuk menghindarkan dia dari biaya demorage atau penumpukkan di pelabuhan dan sekali lagi meminta untuk segera menyelesaikan custom clearancenya karena ada kontainer lagi 40 feet yang sudah siap dan sudah menemukan pembeli yang serius untuk kontainer yang sudah siap ini dan sudah mengirimkan semua foto dengan detail barang serta harga yang masuk akal kepada buyernya dan meminta doanya semoga lancar agar minggu depan kamu dapat pengiriman lagi.

□ Pada tanggal 13 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER yang isi beritanya : Memberikan info perkembangan bahwa sampai saat ini CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN masih menunggu respon dari bea cukai dan akan tetap melakukan follow up kepada mereka. Kemudian CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menanyakan untuk rencana kontainer yang 40 feet CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN minta informasi perkiraan invoice barangnya.

□ Pada tanggal 15 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan isi berita : CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN memberikan informasi bahwa kondisi Bea Cukai di



Semarang sedang ketat-ketatnya karena ada beberapa impor yang antara dokumen dengan barang yang ada di dalam kontainer berbeda, jadi karena kondisi ini maka kita kena status jalur merah dan bea cukai akan melakukan cek fisik terhadap kontainer kita, inspeksi akan dijadwalkan besok atau hari senin. CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN akan berusaha untuk melakukan negosiasi dengan bea cukai supaya kontainer tidak jadi di buka tetapi tolong kirimkan gambar barang yang lebih jelas.

Selanjutnya TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI mendapat informasi dari Trisno (CV. Bintang terang) bahwa Jenis Barang tercantum : ENGINE 192 PCS dan AIR FILTER 1008 PCS, Gross Weight 6200KGS, Package CTNS 278 Ctns, berisi barang Genset sebanyak 194 (seratus sembilan puluh empat) tersebut terkena sytem jalur merah (dilakukan secara acak) dan ada informasi dari Kantor Dirjen Bea Cukai bahwa kontainer tersebut diduga terdapat Narkotika. Kemudian terbitlah Nota Intelijen Kanwil BJBC Jateng dan DIY Nomor : NHI /03/WBC.09/BD.04/2016 tanggal 15 Januari 2016 untuk dilakukan cek fisik barang yang diimpor yang ditujukan kepada CV. Bintang Terang. Oleh karena pihak BNN R.I. dan Bea Cukai sedang melakukan kontrol delivery terhadap kontainer tersebut, maka pemeriksaan tetap dilakukan seolah-olah tidak masalah dengan tujuan untuk mencari siapa orang yang akan menerima Genset sebanyak 194 yang diantaranya berisi Narkotika. Kemudian pihak Bea Cukai melakukan cek fisik dihadiri oleh CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dan RESTYADI SAYOKO (difoto-foto), selanjutnya foto tersebut oleh CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dikirim ke Mr. JOE, namun faktanya foto pemeriksaan Geset tersebut terdapat pada handphone Samsung milik MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN. Setelah dicek secara fisik maka bea cukai mengeluarkan SPPB (Surat Persetujuan Pengeluaran Barang), sehingga barang dapat dikeluarkan dari pabean.

□ Pada tanggal 18 Januari 2016 :

□ JOE ALEXANDER mengirim email kepada CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dengan isi berita : Bahwa JOE ALEXANDER sudah kontak kepada suplayernya untuk meminta foto barang yang CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN minta tetapi sampai sekarang dia masih menunggu dari mereka, dan meminta kepada CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN kalau bisa pakai foto yang sudah ada pada CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN sebelumnya.

□ Dalam control delivery, pihak BNN R.I. telah mendapat informasi dari Kantor Bea Cukai Semarang :

□ Dokumen kontainer MRKU-6588195 sedang diurus proses pembayaran pajaknya dan pemeriksaan barang akan dilakukan pada hari Senin tanggal 18 Januari 2016;

□ Perusahaan yang akan mengurus dokumen dan pemeriksaan barang (PPJK) adalah PT. Puri Tangguh Sejahtera yang beralamat di Puri Anjasmoro Blok B6 No. 15 Semarang atas nama SUKMA OKTAVIANUS (HP 62-85865125346)

□ Pada tanggal 19 Januari 2016 :

□ CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan isi berita : CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN akan coba pakai foto barang yang sudah ada pada CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN



CITRA KURNIAWAN untuk dicoba sampaikan ke bea cukai, hari ini kontainer akan di cek fisik oleh bea cukai dan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN akan melakukan yang terbaik supaya barang tidak di cek semua hanya beberapa barang saja. Kemudian JOE ALEXANDER menjawab email dengan berita : JOE ALEXANDER mengucapkan terima kasih untuk info perkembangannya, dan dia masih menunggu foto barang dari suplayernya pada saat itu atau CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN juga bisa cari di internet untuk produk yang sama, jika Bea Cukai ingin melakukan cek fisik tidak masalah, tetapi usahakan supaya jangan ada barang yang rusak.

□ Dilain sisi SUKMA OKTAVIANUS mewakili manajemen dan pemeriksaan barang kepada temannya bernama YANTO (62-85727484255) dan BENI dan diketahui bahwa keduanya melakukan pemeriksaan Kontainer MRKU-6588195 di Pelabuhan Tanjung Mas Semarang, saat itu Tim BNN dan Bea Cukai menggalang Sdr. BUDIYANTO (petugas operasional di lapangan) dan DANA (petugas Bea Cukai), diperoleh informasi :

□ Tim BNN dan Tim Bea Cukai melakukan pemeriksaan terhadap isi barang didalam kontainer MRKU-6588195 melalui Scan X-Ray dan melalui pemeriksaan manual dengan cara membongkar blok mesin yang ada didalam dus dari kontainer tersebut.

□ Bahwa 2 (dua) dari blok mesin didapatkan didalamnya terdapat plastik yang berisi serbuk kristal yang diduga Narkotika jenis Shabu dan selanjutnya dilakukan pengetesan dan benar positif mengandung Methamfetamina.

□ Berdasarkan informasi dari BUDIYANTO, yang mengorder kontainer MRKU-6588195 adalah YANTO (Pengurus di CV. BINTANG TERANG) dan yang menerima order kontainer tersebut dari TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI (PT.JACOBSON GLOBAL LOGISTIK) yang merupakan temannya CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN.

□ BUDIYANTO Alias BUDI juga menjelaskan bahwa setelah pemeriksaan kontainer dan kontainer keluar dari pelabuhan akan disimpan di Gudang MSA di Komplek Pergudangan CIPTA di Jl. Arteri Semarang Barat.

□ Pada tanggal 20 Januari 2016, barang baru masuk ke gudang MSA yang disewa oleh Mr. JOE melalui CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN, selanjutnya TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI mendapat informasi dari CV. Bintang Terang bahwa Kontainer Nomor : MRKU 658 8195 sudah SPPB (Surat Perintah Pengeluaran Barang) dari Bea Cukai. Setelah itu TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI menginformasikan kepada RESTYADI SAYOKO dan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN KURNIAWAN agar membayar biaya import barang ke CV. Bintang Terang sebesar Rp. 62.500.000, Selanjutnya RESTYADI SAYOKO dan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN KURNIAWAN mengambil uang dari rekening masing-masing yaitu rekening CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN KURNIAWAN sebesar Rp. 30.000.000,- dan RESTYADI SAYOKO sebesar Rp. 32.500.000, (Restyadi), selanjutnya uang tersebut digabung dan oleh RESTYADI SAYOKO ditransfer ke rekening Bank Mandiri atas nama CV. Lumba Tirta Nomor : 135-00-0732081-3 total Rp. 62.500.000,- Selanjutnya JOE ALEXANDER mengirim email kepada CITRA



KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dengan isi berita "REMINDER, dan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN memberikan info dengan isi berita "Kalau CITRA KURNIAWAN sudah mendapatkan release instruction dari bea cukai dan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN akan siapkan pengiriman barang menuju gudang (MSA Cargo). Dan JOE ALEXNDER mengirim email ke CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengucapkan "Trimakasih untuk kabarnya" dan bertanya apakah barang rusak atau baik-baik saja dan meminta foto barang setelah berada di gudang, disamping itu mengirim berita : "REMINDER".

□ Kemudian dilain sisi sekitar pukul 09.00 WIB, TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI sudah menanyakan kapan kontainer bisa keluar dari Pelabuhan kepada YANTO, dan dijawab sekarang sedang proses pembayaran.

□ Sekitar pukul 14.00 WIB kontainer MRKU-6588195 bergerak dari Pelabuhan menuju Gudang MSA yang berada di Pergudangan CIPTA dan melakukan bongkar muat di Gudang Nomor 1 paling ujung.

□ Sekitar pukul 17.00 Wib, Tim Bea Cukai berkoordinasi dengan manajemen Gudang MSA untuk bisa mengawasi barang tersebut dan pihak Gudang MSA mengijinkan tim Bea Cukai melakukan undercover di tempat gudang tersebut.

□ Sekitar pukul 19.30 wib seluruh barang telah selesai di bongkar dari kontainer MRKU-6588195.

□ Sekitar pukul 20.00 wib tim BNN melakukan pengecekan kembali ke Gudang MSA untuk memastikan lokasi penyimpanan barang benar berada di Gudang Nomor 1 paling ujung.

□ Sesuai hasil pemeriksaan barang bukti Digital oleh dari Laboratorium Digital Forensik Subdit IT dan Cyber Crima Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri tanggal 07 Maret 2016 terhadap Handphone VIVO berikut Sim Card Nomor 0822 4246 6024, ditemukan komunikasi Email dari akun [Julian.citra@jglww.com](mailto:Julian.citra@jglww.com) [Julian Citra Kurniawan](mailto:Julian_Citra_Kurniawan) ke akun "Joealexander0@gmail.com Joe Alexander" sebagaimana Berita Acara Pemeriksaan Barang Bukti Digital Nomor Barang Bukti : 24-II-2016-CYBER . Kemudian sesuai hasil pemeriksaan barang bukti Digital oleh dari Laboratorium Digital Forensik Subdit IT dan Cyber Crima Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri tanggal 07 Maret 2016 terhadap Handphone VIVO berikut Sim Card Nomor 0822 4246 6024, ditemukan komunikasi Chat yang telah terhapus dari dan ke Nomor "[923005885262@s.wahatsapp.ne](mailto:923005885262@s.wahatsapp.ne)" sebagaimana Berita Acara Pemeriksaan Barang Bukti Digital Nomor Barang Bukti : 24-II-2016-CYBER.

□ Pada tanggal 21 Januari 2016 , Tim BNN R.I. menemui manajer Gudang MSA bernama YOPI untuk koordinasi dan meminta agar setiap pergerakan barang yang berasal dari Gudang MSA Nomor 1, yang dimiliki oleh CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN agar diinformasikan kepada Tim BNN R.I.

□ Pada tanggal 22 Januari 2016 :

□ CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirimkan email kepada Mr. JOE alias JOE ALEXANDER dengan isi berita : menanyakan apakah JOE ALEXANDER sudah menerima laporan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN. Kemudian sekitar pukul 15.54 WIB : JOE ALEXANDER menjawab



dengan menggunakan email : JOE ALEXANDER mengucapkan terimakasih atas laporannya, dan untuk berikutnya akan memastikan ke suplayer untuk membuat kemasan yang lebih baik, untuk saat ini tidak memerlukan perbaikan kemasan karena pembeli akan membuat packing baru sendiri dengan logo perusahaan mereka, JOE ALEXANDER menanyakan sisa pembayaran yang harus dia selesaikan.

□ Sementara itu Sdr. YOPI (Manajer Gudang MSA) menginformasikan bahwa CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN melakukan konfirmasi kepada pihak MSA bahwa rencananya CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN akan menyewa Gudang MSA tersebut selama 1 (satu) bulan dan YOPI memberi gambaran bahwa biaya yang akan dibayar oleh CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN jika menggunakan jasa gudang selama 1 (satu) bulan adalah antara Rp. 6.5-7 juta dengan perincian Rp. 6.500/CMB x 25 CMB, Charge gudang dll Rp. 1.050.000,-, dan biaya stuffing Rp. 250-450,-. Serta barang tidak bisa keluar dari gudang pada hari Sabtu dan Minggu.

□ Pada tanggal 23 Januari 2016 :

□ Sekitar pukul 07.49 WIB, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan isi berita : Bahwa sisa kekurangan pembayaran yang harus dibayar sebesar 2.100 USD, biaya ini termasuk sewa gudang selama satu bulan dan biaya tambahan penumpukkan di pelabuhan Semarang, dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menanyakan kapan barang akan di ambil dan kemana barang akan dikirim. Kemudian sekitar pukul 12.56 WIB, JOE ALEXANDER menjawab via email : Bahwa Genset atas permintaan MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN dikirim ke Gudang milik MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN di Jepara.

□ Sekitar pukul 17.30 WIB , JOE ALEXANDER mengirim email ke CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dengan isi berita : Mau transfer kekurangan biayanya dalam rupiah, jadi berapa banyak jumlahnya termasuk biaya pengiriman ke Jepara, kemudian meminta nomor rekening CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dan meminta discount untuk harga gudang yang di semarang karena tidak jadi sebulan.

□ Sekitar pukul 19.59 wib CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirm email kepada JOE ALEXANDER dengan isi berita : CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN setuju dengan rencana pengiriman barang ke Jepara karena ini akan lebih menghemat biaya sewa gudang dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN kenal dengan orang yang punya gudang di Jepara, kemudian setelah CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN kalkulasi total sisa kekurangan pembayaran menjadi 2.000 USD, harga ini termasuk harga tambahan penumpukan barang di Semarang, harga sewa gudang di Semarang (tidak bayar full hanya sampai hari selasa) dan harga pengiriman ke Jepara, jadi perincian rupiahnya :2.000 USD x Rp. 14.500 = Rp. 29.0000.000,-Dikirim ke Rekening BCA Nomor 2465329163 atas nama CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN.

□ Sekitar pukul 22.37 WIB, JOE ALEXANDER mengirim email



kepada CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dengan isi berita : JOE ALEXANDER akan transfer kepada CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN pada hari Senin, tapi jika memungkinkan barang segera dikirim ke Jepara pada hari Senin juga karena JOE ALEXANDER akan mengirim mekanik pada hari Senin untuk memulai pengecekan dan perbaikan barang.

□ Bahwa sesuai hasil pemeriksaan barang bukti Digital oleh dari Laboratorium Digital Forensik Subdit IT dan Cyber Crima Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri tanggal 07 Maret 2016 terhadap Handphone VIVO berikut Sim Card Nomor 0822 4246 6024, ditemukan komunikasi Email dari akun [Julian.citra@jglww.com](mailto:Julian.citra@jglww.com) [Julian Citra Kurniawan](mailto:Julian_Citra_Kurniawan) ke akun "Joealexander0@gmail.com Joe Alexander" sebagaimana Berita Acara Pemeriksaan Barang Bukti Digital Nomor Barang Bukti : 24-II-2016-CYBER . Kemudian sesuai hasil pemeriksaan barang bukti Digital oleh dari Laboratorium Digital Forensik Subdit IT dan Cyber Crima Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri tanggal 07 Maret 2016 terhadap Handphone VIVO berikut Sim Card Nomor 0822 4246 6024, ditemukan komunikasi Chat yang telah terhapus dari dan ke Nomor "[923005885262@s.wahatsapp.ne](mailto:923005885262@s.wahatsapp.ne)" sebagaimana Berita Acara Pemeriksaan Barang Bukti Digital Nomor Barang Bukti : 24-II-2016-CYBER.

□ Pada tanggal 25 Januari 2016 :

□ Sekitar pukul 10.00 WIB, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menelphone terdakwa DIDI TRIONO untuk konfirmasi mengenai rencana pengiriman barang milik temannya MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN , tetapi pada saat itu terdakwa DIDI TRIONO menginfokan bahwa dia belum ada konfirmasi mengenai hal ini, waktu itu CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menyarankan kepada terdakwa DIDI TRIONO untuk coba konfirmasi juga kepada MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN dan CITRA KURNIAWAN juga akan melakukan konfirmasi kepada MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN.

□ Sekitar pukul 10.00 wib, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menghubungi TRI MURJONO (pengelola jasa angkutan truk) untuk menanyakan harga angkutan truk ke Jepara dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN informasikan bahwa barangnya berupa Genset dan sekarang posisi barang ada di Gudang MSA. Pada waktu itu TRI MURJONO mengatakan akan cek dulu barangnya di MSA untuk menentukan armada apa yang cocok untuk mengangkut barang-barang tersebut.

□ Sekitar pukul 14.08 WIB, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN dengan isi berita : intinya menanyakan apakah benar barangnya JOE ALEXANDER akan dikirim ke gudangnya terdakwa DIDI TRIONO sesuai saran dari MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN, karena CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN kontak ke terdakwa DIDI TRIONO belum mendapat informasi mengenai hal ini, jadi tolong konfirmasi mengenai rencana ini.

□ Sekitar pukul 15.56 WIB, MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN menjawab email CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN, dengan isi berita : Bagaimana kabar



CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dan keluarga. Bahwa sebenarnya MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN ada rencana untuk mengontak saksi CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN untuk shipmentnya MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN yang akan siap bulan depan, jadi tolong info apakah peraturannya masih sama saksi MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN sangat sibuk dan lupa untuk mengabari CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN, kemudian MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN menanyakan kondisi barang karena Mr. JOE alias JOE ALEXANDER bilang bahwa beberapa barang rusak tapi dia menyukai cara kerjamu dan dia ingin kerjasama lagi di pengiriman berikutnya, bahwa MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN memerlukan form e untuk dikembalikan ke banknya.

□ Sekitar pukul 16.00 WIB, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menelpon terdakwa DIDI TRIONO, bahwa CITRA KURNIAWAN sudah mendapatkan kabar dari MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN dan pada saat itu terdakwa DIDI TRIONO juga mengatakan kalau sudah mendapatkan konfirmasi dari MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN. Pada saat itu terdakwa DIDI TRIONO meminta biaya bongkar sebesar Rp. 1.200.000,- (satu juta dua ratus ribu rupiah) dengan alasan untuk biaya lembur.

□ Sekitar pukul 16.30 WIB, TRI MURJONO datang ke kantor CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN di Graha Sucofindo di Jl. Pemuda Nomor 171, Semarang dan bertemu di Lobby kemudian menyampaikan bahwa sudah datang ke gudang MSA untuk cek barang dan mengatakan bahwa ongkos pengirimannya Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) dan akan menggunakan 2 (dua) truk Colt Diesel, Kemudian CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN memberikan instruksi kepada TRI MURJONO agar supaya besok pagi untuk proses pengangkutan dari Gudang MSA ke Jepara.

□ Pada tanggal 26 Januari 2016 :

□ MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN meminta istrinya PENI SUPRANTI mengirim sejumlah uang sebesar Rp. 3.370.400,- (tiga juta tiga ratus tujuh puluh empat ratus rupiah) untuk pembayaran Stripping dan Stuffing Kontainer MRKU 6588195/20DRY, Benar, dokumen tersebut sebagai bukti pembayaran sewa Gudang milik MSA untuk penyimpanan barang Genset.

□ Sekitar pukul 12.30 wib, Sdr. TRI MURJONO datang ke kantornya CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN di gedung Sucofindo Semarang dan bertemu dengan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN di depan Lobby Gedung Sucofindo di Jl. Pemuda No. 171 Semarang dan bersamaan dengan itu anggota Tim juga melakukan pembuntutan terhadap MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN dan diketahui bahwa MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN pergi menuju Money Changer di Jl. Imam Bonjol dan di Simpang Lima Semarang.

□ Di Gudang MSA telah datang 2 (dua) Truk Box untuk mengangkut barang milik JULIAN CITRA KURNIAWAN alias JULIAN



CITRA KURNIAWAN yaitu Truk Box yang pertama No. Pol. B-9700-ZL warna putih dan Truk Box kedua No. Pol. B-9017-TRU warna Kuning, dan pada saat itu CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN juga datang ke Gudang MSA dan mengatur pengeluaran barang dan melakukan pembayaran sewa Gudang secara tunai sebesar Rp. 3.470.000,- (tiga juta empat ratus tujuh puluh ribu) dengan perincian, Biaya bongkar sebesar Rp. 1.250.000,- (satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah), Biaya muat ke dua armada sebesar Rp. 700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah). Biaya sewa Gudang sebesar Rp. 1.173.000,- (satu juta seratus tujuh puluh tiga ribu rupiah) untuk selama 6 (enam) hari, Ppn 10% sebesar Rp. 347.000,- (tiga ratus empat puluh tujuh ribu rupiah). Setelah itu sekitar pukul 10.00 WIB Truk Box yang pertama No. Pol. B-9700-ZL warna putih diisi barang Genset dan keluar Gudang MSA pada sekitar pukul 11.30 WIB menuju ke arah Jepara masuk ke Gudang CV. JEPARA RAYA INTERNATIONAL di Desa Pekalongan Kecamatan Batealit Jepara milik terdakwa DIDI TRIONO.

¶ Kemudian TRI MURJONO juga datang menyusul untuk mengontrol dan mengawasi proses muat barang ke atas Truk yang pertama datang ke Gudang MSA dan memuat barang sampai pukul 12.00 WIB dan langsung menuju ke Jepara, sedangkan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN pergi transfer ke Rekening terdakwa DIDI TRIONO di ATM BCA di Jl. Jend. Sudirman Semarang sebesar Rp. 1.200.000,- (satu juta dua ratus ribu rupiah) untuk membayar ongkos bongkar di Gudang Jepara dan selanjutnya CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN pulang ke kantor dan menitipkan uang Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) kepada TRI MURJONO untuk uang Tip kepada Kuli Bongkar dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN memberikan uang muka ongkos angkut truk sebesar Rp. 900.000,- (sembilan ratus ribu rupiah) kepada TRI MURJONO dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN sampaikan untuk kekurangannya nanti sore setelah selesai muat truk yang kedua di Gudang MSA.

¶ Truk yang kedua datang Nopol B-9017-TRU sekitar pukul 12.00 wib dan dimuat setelah jam makan siang dan selesai muat barang sekitar pukul 14.30 wib setelah itu langsung diantarkan barangnya ke gudang Jepara. Sekitar pukul 16.00 Wib, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN Whatsapp ke terdakwa DIDI TRIONO untuk mengecek apakah truknya sudah sampai di Gudang Jepara atau belum, dan terdakwa DIDI TRIONO menjawab bahwa truk yang pertama sudah tiba dan sedang bongkar muatan sedangkan truk yang kedua masih dalam perjalanan dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN sampaikan kepada terdakwa DIDI TRIONO bahwa total kemasannya berupa : 194 (seratus sembilan puluh empat) kardus berisi Mesin Genset, dari jumlah tersebut 54 (lima puluh empat) kardus berisi Mesin Genset didalamnya terdapat plastik bening berisi Kristal mengandung Narkotika Jenis Shabu dengan total berat brutto keseluruhan 97155,8 (Sembilan puluh tujuh ribu seratus lima puluh lima koma delapan) Gram. Sekitar pukul 16.30 WIB TRI MURJONO datang ke Gedung Sucofindo dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN melunasi kekurangan ongkos angkutan truk sebesar Rp. 1.100.000,- (satu juta seratus ribu rupiah)



- Pada tanggal 27 Januari 2016 :
- Sekitar pukul 07.00 WIB, MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN dari rumahnya di Graha Padma dengan mengendarai mobil Ford Fiesta No. Pol. H-121-AZ menuju ke arah Desa Tahunan Jepara.
  - Sekitar pukul 09.00 wib MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN datang kerumah terdakwa DIDI TRIONO di Komplek Perum Jepara Regency Tahunan Jepara dan tidak lama kemudian terlihat MUHAMMAD RIAZ Alias Mr. KHAN keluar rumah bersama terdakwa DIDI TRIONO dan pergi menuju Gudang CV. JEPARA RAYA INTERNATIONAL di Desa Pekalongan Jepara dan di Gudang tersebut tidak lama kemudian keluar lagi menuju ke arah Kota Jepara bersama dengan terdakwa DIDI TRIONO. Kemudian CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN Whatsapp ke terdakwa DIDI TRIONO untuk menanyakan apakah jumlah barangnya sesuai dengan yang CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN sampaikan dan terdakwa DIDI TRIONO mengatakan "YA, SESUAI".
  - Sekitar pukul 09.02 wib, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada Mr. JOE ALEXANDER yang isi beritanya : Pengiriman ke Jepara sudah selesai kemarin dan semoga proses selanjutnya di jepara berjalan dengan lancar.
  - Sekitar pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 wib MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN bersama terdakwa DIDI TRIONO berputar-putar didalam kota Jepara dan berhenti dari satu toko ke toko lainnya dan setelah keluar dari salah satu toko yang terletak di pojokan pasar Jepara 1 terlihat MUHAMMAD RIAZ Alias Mr. KHAN dan terdakwa DIDI TRIONO sudah membawa timbangan dan terpal warna biru kemudian pergi ke Money Changer.
  - Sekitar pukul 13.30 Wib, MUHAMAMD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN dan terdakwa DIDI TRIONO kembali lagi ke Gudang CV. JEPARA RAYA INTERNATIONAL di Desa Pekalongan Jepara dan menurunkan timbangan dan terpal warna biru yang baru dibelinya. Setelah itu MUHAMAMD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN bersama terdakwa DIDI TRIONO pergi menuju ke arah rumah terdakwa DIDI TRIONO dan mengantarkan pulang terdakwa DIDI TRIONO, sedangkan MUHAMAMD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN kembali lagi ke Gudang CV. JEPARA RAYA INTERNATIONAL.
  - Setelah MUHAMAMD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN masuk kedalam Gudang CV. JEPARA RAYA INTERNATIONAL kemudian Tim BNN sepakat untuk melakukan penangkapan terhadap MUHAMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN yang sedang berada didalam Gudang CV. JEPARA RAYA INTERNATIONAL dalam keadaan sedang mengambil 2 (dua) unit mesin Genset dan seperti akan membuka mesin tersebut. Bahwa pada saat dus-dus yang berisi Genset didalamnya didapatkan Narkotika jenis Shabu sebanyak 54 (lima puluh empat) bungkus plastik seberat total Brutto ± 97.155,8 (sembilan puluh tujuh ribu seratus lima puluh lima koma delapan) Gram.
  - Setelah mengamankan MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN selanjutnya TIM BNN berangkat menuju ke rumah terdakwa DIDI TRIONO dan melakukan penangkapan terhadap terdakwa DIDI TRIONO. Sementara itu secara bersamaan tim BNN yang berada di Semarang juga melakukan penangkapan terhadap



CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN, TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI dan RESTYADISAYOKO di kantor PT. JACOBSON GLOBAL LOGISTIK yang beralamat di Gedung Sucofindo di Jl. Pemuda No. 171 Semarang dan melakukan penangkapan terhadap PENI SUPRAPTI di rumahnya di komplek Graha Padma Blok Adenia 9 No. 6 Semarang.

□ Bersamaan dengan itu juga Tim Jakarta melakukan penangkapan terhadap FAIQ AKHTAR di kantor PT. HANIYA KHAN SHAZA HAJI dan UMRAH di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 226 Tanah Abang Jakarta Pusat dan KAMRAN UZAFFAR MALIK Bin MALIK MUZAFFAR Alias PHILIP RUSSEL yang berada di Apartemen Thamrin Resedence Tower D kamar Nomor 23 DJ di Jl. Kebon Kacang Raya Tanah Abang Jakarta Pusat.

□ Berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris No. 195B / II / 2016 / BALAI LAB NARKOBA, tanggal 10 Februari 2016 telah melakukan pemeriksaan laboratorium terhadap barang bukti narkotika, berisi Kristal mengandung Narkotika Jenis Shabu dengan total berat brutto keseluruhan 97155,8 (Sembilan puluh tujuh ribu seratus lima puluh lima koma delapan) Gram.golongan I jenis shabu atas nama Saksi Muhammad Riaz Bin Ahmad Din Als Mr. Khan dan Saksi Didi Triono yang menyatakan Positif mengandung *Metamfetamina* dan terdaftar dalam *Golongan 1 Nomor Urut 61 Lampiran Undang-Undang Republik Indonesia No.35 Tahun 2009 tentang Narkotika*.

Perbuatan terdakwa diatur dan diancam Pidana menurut Pasal 113 ayat (2) jo Pasal 132 ayat (1) Undang-Undang RI No.35 tahun 2009 tentang Narkotika

#### **LEBIH SUBSIDER**

Bahwa ia terdakwa DIDI TRIONO pada hari Rabu tanggal 27 Januari 2016 sekira pukul 14.30 WIB atau setidaknya-tidaknya pada waktu lain dalam bulan Juni 2013 sampai dengan bulan Januari 2016 atau setidaknya-tidaknya masih dalam tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 bertempat di Kantor HK Travel yang beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 226 Tanah Abang Jakarta Pusat, di Sebuah Gudang CV JEPARA RAYA INTERNATIONAL yang beralamat di Desa Pekalongan Rt. 04 Rw.03 Kec. Batealit Kab. Jepara Jawa Tengah, dan Pelabuhan Tanjung Mas Semarang dimana berdasarkan Pasal 84 ayat (2) KUHAP, Pengadilan Negeri yang di dalam daerah hukumnya terdakwa bertempat tinggal, berdiam terakhir, di tempat ia diketemukan atau ditahan, hanya berwenang mengadili perkara terdakwa tersebut, apabila tempat kediaman sebagian besar saksi yang dipanggil lebih dekat pada tempat pengadilan negeri itu daripada tempat kedudukan pengadilan negeri yang di dalam daerahnya tindak pidana itu dilakukan, dimana Pengadilan Negeri Semarang berwenang mengadili perkaranya, telah melakukan pemufakatan jahat bersama dengan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN, RESTYADI SAYOKO, PENI SUPRAPTI, TOMMY AGUNG PRATOMO PRIMBODI, KAMRAN MUZAFFAR HUSSAIN, FAIQ AKHTAR dan MUHAMMAD RIAZ Bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN (Para Terdakwa dalam berkas terpisah), untuk melakukan tindak pidana narkotika yaitu secara tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan atau menguasai Narkotika Golongan I bukan tanaman yang beratnya 5 (lima) gram berupa : 194 (seratus sembilan puluh empat) kardus berisi Mesin Genset, dari jumlah tersebut 54 (lima puluh empat) kardus berisi Mesin Genset didalamnya terdapat plastik bening berisi Kristal



mengandung Narkotika Jenis Shabu dengan total berat brutto keseluruhan 97155,8 (Sembilan puluh tujuh ribu seratus lima puluh lima koma delapan) Gram. Perbuatan tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

□ Bahwa sekitar bulan Oktober 2015, MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN bertemu dengan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN di Semarang dalam rangka membicarakan masalah impor Narkotika jenis shabu yang dimasukkan ke dalam Genset, berasal dari China untuk dikirim ke Pelabuhan Tanjung Mas Semarang. Setelah itu CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN meminta tolong kepada RESTYADI SAYOKO untuk mencari perusahaan yang dapat menjadi import lisensi, selanjutnya CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menghubungi TOMMY AGUNG PRATOMO PRAMBODI yang mempunyai akses dengan CV. Bintang Terang. Bahwa pertemuan tersebut ditindaklanjuti dengan pembicaraan melalui email antara MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN dengan menggunakan email [Rosewoodinterior@hotmail.com](mailto:Rosewoodinterior@hotmail.com) dengan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN email [Julian.citra@jglww.com](mailto:Julian.citra@jglww.com), yang pada intinya membicarakan masalah packing list dan invoice import Narkotika jenis shabu yang dimasukkan ke dalam Genset. Namun pada tanggal 6 Desember 2015, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mendapat email dari seseorang yang bernama Mr JOE. Alias JOE ALEXANDER mengaku temannya MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN, dengan menggunakan email [Joealexander@gmail.com](mailto:Joealexander@gmail.com), pada intinya membicarakan masalah import Narkotika jenis shabu yang dimasukkan Genset dari Huangfu negara China sebanyak 194 Dus, dimana diantaranya 54 Genset berisi Narkotika jenis shabu dengan berat brutto ± 97.155,8 Gram dengan menggunakan kapal YUE AN YUN 13 Voyage 5513, kemudian transit di Singapura dengan menggunakan kapal GOTTFRIED SCHULTE Voyage 1503 (agen pelayarannya di Indonesia adalah PT. Pelayaran Bintang Putih, Semarang), dengan Kontainer Nomor MRKU 658 8195, sebagai Eksportir adalah SHEN ZHEN YANG FENG INDUSTRIAL CO. LTD, alamat Blok C South BLDG Loufang Ro ad SHEN ZHEN CHINA 518002, sebagai importir adalah dengan meminjam bendera CV Bintang Terang, alamat Komplek Semarang Indah Blok D1 No 29 Semarang, atas pesanan dari CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN (Marketing PT. Jacobson Global Logistik yang beralamat di Jl. Pemuda No. 171 Semarang). Adapun dokumen-dokumen import pendukung adalah :

□ Bill Of Lading tertanggal 22 Desember 2015 Nomor MCC963007;  
□ Packing List Nomor Invoice 20151212 tertanggal 12 Desember 2015, atas nama buyer CV. BINTANG TERANG;  
□ Jenis Barang tercantum : Engine 192 pcs dan Air Filter 1008 Pcs, Gross Weight 6200KGS, Package CTNS 278 Ctns, berisi barang Genset sebanyak 194 (seratus sembilan puluh empat) unit yang ditunjuk oleh TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI (karyawan PT. JACOBSON LOGISTIK Cabang Semarang);

□ Kemudian pada tanggal 6 November 2015, untuk mempersiapkan tempat penyimpanan Narkotika yang dimasukkan ke dalam Genset, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN telah menghubungi pihak MSA Cargo untuk menyewa tempat dan menyimpan barang Genset untuk sewa selama 1 (satu) bulan, sesuai permintaan dari Mr. JOE alias JOE ALEXANDER.



□ Pada tanggal 31 Desember 2015, TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI mendapat informasi dari CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN bahwa nilai invoice barang adalah 15.000 USD dan biaya pengiriman import Narkotika yang dimasukkan ke dalam Genset yang diajukan oleh CV. Bintang Terang adalah Rp. 60.000.000,-. Beberapa hari kemudian TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI dan RESTYADI SAYOKO mendapat informasi dari CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN bahwa invoice barang yang mau dikirim berubah menjadi 32.000 USD, kemudian CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menyuruh TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI bertanya ke CV. Bintang Terang apakah ada penambahan biaya import borongan dan dijawab oleh Yanto menjadi Rp. 62.500.000,-

□ Pada tanggal 02 Januari 2016, setelah Narkotika jenis shabu yang dimasukkan ke dalam Genset tiba di Pelabuhan Tanjung Mas Semarang, kemudian CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mendapat email dari Mr. JOE alias JOE ALEXANDER, dengan berita : Bahwa JOE ALEXANDER sudah mendapatkan semua dokumen dan dia melampirkan copy dokumen berupa bill of lading, coo dan packing list invoice, meminta alamat untuk mengirimkan alamat dokumen, menanyakan lagi harga sewa gudang selama satu bulan. Selanjutnya JOE ALEXANDER menginformasikan kalau agennya melakukan kesalahan dengan menyebutkan alamat email dengan nomor telephone yang salah dan JOE ALEXANDER sudah berusaha untuk menghapusnya tetapi bill of lading sudah terlanjur di cetak jadi JOE ALEXANDER meminta CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN untuk tetap bisa proses dengan kondisi dokumen yang ada dan akan membayar kalau memang ada tambahan biaya.

□ Pada tanggal 04 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email ke JOE ALEXANDER dengan berita :

□ Alamat pengiriman dokumen di alamat PT. Jacobson Global Logistik Graha, Sucofindo lantai 3 Jl. Pemuda No. 171 Semarang, Jawa Tengah, telephone 024-86577941 fax 024-86577942, kemudian CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN meminta agar dokumen bisa segera dikirim karena kapal sudah sampai ke Pelabuhan Tanjung Mas Semarang.

□ CITRA KURNIAWAN meminta untuk dokumen segera dikirim untuk menghindari biaya tambahan demorage atau penumpukan di Pelabuhan Tanjung Mas Semarang.

□ Pada tanggal 05 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan berita :

□ CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menanyakan kembali apakah sudah mengirim dokumennya dan menanyakan apakah sudah transfer dan meminta supaya transfernya langsung seluruhnya karena, kapal sudah tiba dan akan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN segera proses custom clearancenya. Kemudian dijawab oleh JOE ALEXANDER : "Bahwa JOE ALEXANDER sudah mengirim dokumennya kemarin melalui DHL dan kamu bisa track airwaybill di Nomor 1280943016 dan mengatakan kalau JOE ALEXANDER cukup sibuk dan sudah memproses pembayarannya dan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN akan menerima



12.000 USD secara tunai besok. Dan JOE ALEXANDER menanyakan lagi mengenai biaya sewa gudangnya selama satu bulan harganya berapa, dan menginformasikan kalau butuh satu bulan saja dan JOE ALEXANDER akan mengambil barangnya kemudian.

□ CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN memberitahukan sudah melacak dokumennya, apakah benar dokumen berangkat dari Pakistan. CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN harap dokumen bisa sampai minggu ini, kemudian diinformasikan bahwa harga gudang Semarang sewanya tinggi, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN punya refrensi satu gudang untuk disewa selama satu bulan harganya 975 USD per bulan untuk kontainer 20 feet dan jika melebihi satu bulan harganya 12 USD per kubik / hari.

□ Pada tanggal 07 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan berita :

□ Kalau malam ini CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN sudah terima uang dari partnernya sejumlah 12.000 USD, kemudian CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN juga menanyakan apakah orang yang bertemu dan menyerahkan kepada CITRA KURNIAWAN itu adalah temannya MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN. Kemudian CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN sudah update dokumennya untuk saat ini dokumen sudah sampai Jakarta dan mungkin besok akan tiba di Semarang.

□ JOE ALEXANDER menyampaikan permintaan maaf kalau pembayarannya terlambat dan menjelaskan bahwa orang yang membawa uang yang ketemu CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN adalah yang bekerja sebagai kurir uang untuk MUHAMMAD RIAZ Bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN (PT. Money Exchanges), yaitu FAIQ AKHTAR.

□ JOE ALEXANDER menerangkan bahwa kalau proses clearance diusahakan bisa selesai minggu depannya dan menginformasikan punya rencana akan ada pengiriman lagi kemungkinan 40 feet kontainer tapi tergantung dari permintaan customer dan mengharapkan kerjasama yang baik dari CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN untuk menghindarkan dari kerugian.

□ CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mendapat kabar dari Mr. JOE alias JOE ALEXANDER melalui email, bahwa pembayaran invoice barang akan dibayarkan secara tunai sebesar 12.000 USD, diserahkan melalui FAIQ AKHTAR kepada CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dan RESTYADI SAYOKO di DP Mall Semarang.

□ Kemudian sekitar pukul 21.00 WIB, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dan RESTYADI SAYOKO berangkat ke depan DP Mall Semarang bertemu dengan FAIQ AKHTAR (Warga Negara Pakistan, bekerja di PT. HANIYA KHAN SHAZA HAJI dan UMAH) dalam rangka mengantarkan uang untuk pembayaran biaya impor barang berupa Genset dari China ke Semarang Indonesia sebesar 12.000 USD.

□ Pada tanggal 8 Januari 2016, TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI dan RESTYADI SAYOKO diajak oleh CITRA KURNIAWAN



Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN untuk menukarkan uang dollar dengan rupiah ke Money Changer Rudo, setelah itu dimasukan ke rekening BCA No. 2465329163 Rp. 82.950.000,- atas nama CITRA KURNIAWAN sisanya sebesar Rp. 82.950.000 dimasukan ke rekening BCA No. 2465484649 atas nama RESTYADI SAYOKO. Selain itu TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI mendapat kabar dari CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN bahwa dokumen asli berupa bill off lading, packing list, invoice dan sertifikat of origin sdh tiba di PT. Jacobson Global Semarang, kemudian TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI menyerahkan dokumen asli tersebut kepada Sdr. Yanto (CV. Bintang Terang) untuk menyiapkan proses kepabeanan atau mengeluarkan barang dari container. Kemudian Trisno (CV. Bintang Terang) meminta foto Genset yang berisi Narkotika kepada TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI, atas permintaan tersebut CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirimkan email kepada TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI: [tommmy.agung@jgl.www.com](mailto:tommmy.agung@jgl.www.com), kemudian dikirimkan ke Trisno (CV. Bintang Terang).

□ Pada tanggal 11 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan berita bahwa CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menginfokan kalau sudah mendapatkan dokumennya dan hari ini CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN, akan membayar pajak impor dan memulai proses custom clearence dan berharap bisa menyelesaikan custom clearence minggu ini, kemudian juga menanyakan untuk sewa gudang apakah konform dengan harga yang sudah diinfokan. Kemudian dijawab oleh JOE ALEXANDER : Yang bersangkutan korform dengan harga sewa gudang yang CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN tawarkan dan sekali lagi meminta untuk bisa menyelesaikan custom clearence dalam minggu ini, kemudian barang bisa segera dikirim ke gudang. JOE ALEXANDER mengatakan akan membayar kekurangannya sekalian dengan biaya sewa gudang.

□ Pada tanggal 12 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menerima email dari JOE ALEXANDER menanyakan perkembangan custom clearence . Dijawab oleh CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN bahwa yang bersangkutan sudah membayarkan pajak impor dan mengirimkan dokumen ke pihak bea cukai dan sekarang tinggal menunggu respon dari mereka. CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN meminta untuk supaya custom clearence cepat selesai untuk menghindarkan dia dari biaya demorage atau penumpukkan di pelabuhan dan sekali lagi meminta untuk segera menyelesaikan custom clearencenya karena ada kontainer lagi 40 feet yang sudah siap dan sudah menemukan pembeli yang serius untuk kontainer yang sudah siap ini dan sudah mengirimkan semua foto dengan detail barang serta harga yang masuk akal kepada buyernya dan meminta doanya semoga lancar agar minggu depan kamu dapat pengiriman lagi.

□ Pada tanggal 13 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER yang isi beritanya : Memberikan info perkembangan bahwa sampai saat ini CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN masih menunggu respon dari bea cukai dan akan tetap melakukan follow up kepada mereka. Kemudian CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA



KURNIAWAN menanyakan untuk rencana kontainer yang 40 feet CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN minta informasi perkiraan invoice barangnya.

□ Pada tanggal 15 Januari 2016, CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan isi berita : CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN memberikan informasi bahwa bahwa kondisi Bea Cukai di Semarang sedang ketat-ketatnya karena ada beberapa impor yang antara dokumen dengan barang yang ada di dalam kontainer berbeda, jadi karena kondisi ini maka kita kena status jalur merah dan bea cukai akan melakukan cek fisik terhadap kontainer kita, inspeksi akan dijadwalkan besok atau hari senin. CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN akan berusaha untuk melakukan negosiasi dengan bea cukai supaya kontainer tidak jadi di buka tetapi tolong kirimkan gambar barang yang lebih jelas.

Selanjutnya TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI mendapat informasi dari Trisno (CV. Bintang terang) bahwa Jenis Barang tercantum : ENGINE 192 PCS dan AIR FILTER 1008 PCS, Gross Weight 6200KGS, Package CTNS 278 Ctns, berisi barang Genset sebanyak 194 (seratus sembilan puluh empat) tersebut terkena sytem jalur merah (dilakukan secara acak) dan ada informasi dari Kantor Dirjen Bea Cukai bahwa kontainer tersebut diduga terdapat Narkotika. Kemudian terbitlah Nota Intelijen Kanwil BJBC Jateng dan DIY Nomor : NHI /03/WBC.09/BD.04/2016 tanggal 15 Januari 2016 untuk dilakukan cek fisik barang yang diimpor yang ditujukan kepada CV. Bintang Terang. Oleh karena pihak BNN R.I. dan Bea Cukai sedang melakukan kontrol delivery terhadap kontainer tersebut, maka pemeriksaan tetap dilakukan seolah-olah tidak masalah dengan tujuan untuk mencari siapa orang yang akan menerima Genset sebanyak 194 yang diantaranya berisi Narkotika. Kemudian pihak Bea Cukai melakukan cek fisik dihadiri oleh CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dan RESTYADI SAYOKO (difoto-foto), selanjutnya foto tersebut oleh CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dikirim ke Mr. JOE, namun faktanya foto pemeriksaan Genset tersebut terdapat pada handphone Samsung milik MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN. Setelah dicek secara fisik maka bea cukai mengeluarkan SPPB (Surat Persetujuan Pengeluaran Barang), sehingga barang dapat dikeluarkan dari pabean.

□ Pada tanggal 18 Januari 2016 :

□ JOE ALEXANDER mengirim email kepada CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dengan isi berita : Bahwa JOE ALEXANDER sudah kontak kepada suplayernya untuk meminta foto barang yang CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN minta tetapi sampai sekarang dia masih menunggu dari mereka, dan meminta kepada CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN kalau bisa pakai foto yang sudah ada pada CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN sebelumnya.

□ Dalam control delivery, pihak BNN R.I. telah mendapat informasi dari Kantor Bea Cukai Semarang :

□ Dokumen kontainer MRKU-6588195 sedang diurus proses pembayaran pajaknya dan pemeriksaan barang akan dilakukan pada hari Senin tanggal 18 Januari 2016;

□ Perusahaan yang akan mengurus dokumen dan pemeriksaan barang (PPJK) adalah PT. Puri Tangguh Sejahtera



yang beralamat di Puri Anjasmoro Blok B6 No. 15 Semarang atas nama SUKMA OKTAVIANUS (HP 62-85865125346)

□ Pada tanggal 19 Januari 2016 :

□ CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan isi berita : CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN akan coba pakai foto barang yang sudah ada pada CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN untuk dicoba sampaikan ke bea cukai, hari ini kontainer akan di cek fisik oleh bea cukai dan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN akan melakukan yang terbaik supaya barang tidak di cek semua hanya beberapa barang saja. Kemudian JOE ALEXANDER menjawab email dengan berita : JOE ALEXANDER mengucapkan terima kasih untuk info perkembangannya, dan dia masih menunggu foto barang dari suplayernya pada saat itu atau CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN juga bisa cari di internet untuk produk yang sama, jika Bea Cukai ingin melakukan cek fisik tidak masalah, tetapi usahakan supaya jangan ada barang yang rusak.

□ Dilain sisi SUKMA OKTAVIANUS mewakili pengurusan dan pemeriksaan barang kepada temannya bernama YANTO (62-85727484255) dan BENI dan diketahui bahwa keduanya melakukan pengurusan Kontainer MRKU-6588195 di Pelabuhan Tanjung Mas Semarang, saat itu Tim BNN dan Bea Cukai menggalang Sdr. BUDIYANTO (petugas operasional di lapangan) dan DANA (petugas Bea Cukai), diperoleh informasi :

□ Tim BNN dan Tim Bea Cukai melakukan pemeriksaan terhadap isi barang didalam kontainer MRKU-6588195 melalui Scan X-Ray dan melalui pemeriksaan manual dengan cara membongkar blok mesin yang ada didalam dus dari kontainer tersebut.

□ Bahwa 2 (dua) dari blok mesin didapatkan didalamnya terdapat plastik yang berisi serbuk kristal yang diduga Narkotika jenis Shabu dan selanjutnya dilakukan pengetesan dan benar positif mengandung Methamfetamina.

□ Berdasarkan informasi dari BUDIYANTO, yang mengorder kontainer MRKU-6588195 adalah YANTO (Pengurus di CV. BINTANG TERANG) dan yang menerima order kontainer tersebut dari TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI (PT.JACOBSON GLOBAL LOGISTIK) yang merupakan temannya CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN.

□ BUDIYANTO Alias BUDI juga menjelaskan bahwa setelah pemeriksaan kontainer dan kontainer keluar dari pelabuhan akan disimpan di Gudang MSA di Komplek Pergudangan CIPTA di Jl. Arteri Semarang Barat.

□ Pada tanggal 20 Januari 2016, barang baru masuk ke gudang MSA yang disewa oleh Mr. JOE melalui CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN, selanjutnya TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI mendapat informasi dari CV. Bintang Terang bahwa Kontainer Nomor : MRKU 658 8195 sudah SPPB (Surat Perintah Pengeluaran Barang) dari Bea Cukai. Setelah itu TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI menginformasikan kepada RESTYADI SAYOKO dan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN KURNIAWAN agar membayar biaya import barang ke CV. Bintang Terang sebesar Rp. 62.500.000, Selanjutnya RESTYADI SAYOKO dan CITRA KURNIAWAN



Alias JULIAN KURNIAWAN mengambil uang dari rekening masing-masing yaitu rekening CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN KURNIAWAN sebesar Rp. 30.000.000,- dan RESTYADI SAYOKO sebesar Rp. 32.500.000, (Restyadi), selanjutnya uang tersebut digabung dan oleh RESTYADI SAYOKO ditransfer ke rekening Bank Mandiri atas nama CV. Lumba Tirta Nomor : 135-00-0732081-3 total Rp. 62.500.000,- Selanjutnya JOE ALEXANDER mengirim email kepada CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dengan isi berita "REMINDER, dan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN memberikan info dengan isi berita "Kalau CITRA KURNIAWAN sudah mendapatkan release instruction dari bea cukai dan CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN akan siapkan pengiriman barang menuju gudang (MSA Cargo). Dan JOE ALEXANDER mengirim email ke CITRA KURNIAWAN Alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengucapkan "Trimakasih untuk kabarnya" dan bertanya apakah barang rusak atau baik-baik saja dan meminta foto barang setelah berada di gudang, disamping itu mengirim berita : "REMINDER".

□ Kemudian dilain sisi sekitar pukul 09.00 WIB, TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI sudah menanyakan kapan kontainer bisa keluar dari Pelabuhan kepada YANTO, dan dijawab sekarang sedang proses pembayaran.

□ Sekitar pukul 14.00 WIB kontainer MRKU-6588195 bergerak dari Pelabuhan menuju Gudang MSA yang berada di Pergudangan CIPTA dan melakukan bongkar muat di Gudang Nomor 1 paling ujung.

□ Sekitar pukul 17.00 Wib, Tim Bea Cukai berkoordinasi dengan manajemen Gudang MSA untuk bisa mengawasi barang tersebut dan pihak Gudang MSA mengizinkan tim Bea Cukai melakukan undercover di tempat gudang tersebut.

□ Sekitar pukul 19.30 wib seluruh barang telah selesai di bongkar dari kontainer MRKU-6588195.

□ Sekitar pukul 20.00 wib tim BNN melakukan pengecekan kembali ke Gudang MSA untuk memastikan lokasi penyimpanan barang benar berada di Gudang Nomor 1 paling ujung.

□ Sesuai hasil pemeriksaan barang bukti Digital oleh dari Laboratorium Digital Forensik Subdit IT dan Cyber Crima Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri tanggal 07 Maret 2016 terhadap Handphone VIVO berikut Sim Card Nomor 0822 4246 6024, ditemukan komunikasi Email dari akun [Julian.citra@jglww.com](mailto:Julian.citra@jglww.com) [Julian Citra Kurniawan](mailto:Julian_Citra_Kurniawan) ke akun "Joealexander0@gmail.com Joe Alexander" sebagaimana Berita Acara Pemeriksaan Barang Bukti Digital Nomor Barang Bukti : 24-II-2016-CYBER . Kemudian sesuai hasil pemeriksaan barang bukti Digital oleh dari Laboratorium Digital Forensik Subdit IT dan Cyber Crima Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri tanggal 07 Maret 2016 terhadap Handphone VIVO berikut Sim Card Nomor 0822 4246 6024, ditemukan komunikasi Chat yang telah terhapus dari dan ke Nomor "923005885262@s.wahatsapp.ne" sebagaimana Berita Acara Pemeriksaan Barang Bukti Digital Nomor Barang Bukti : 24-II-2016-CYBER.

□ Pada tanggal 21 Januari 2016 , Tim BNN R.I. menemui manajer Gudang MSA bernama YOPI untuk koordinasi dan meminta agar setiap pergerakan barang yang berasal dari Gudang MSA Nomor 1, yang dimiliki oleh CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN



agar diinformasikan kepada Tim BNN R.I.

□ Pada tanggal 22 Januari 2016 :

□ CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirimkan email kepada Mr. JOE alias JOE ALEXANDER dengan isi berita : menanyakan apakah JOE ALEXANDER sudah menerima laporan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN. Kemudian sekitar pukul 15.54 WIB : JOE ALEXANDER menjawab dengan menggunakan email : JOE ALEXANDER mengucapkan terimakasih atas laporannya, dan untuk berikutnya akan memastikan ke suplayer untuk membuat kemasan yang lebih baik, untuk saat ini tidak memerlukan perbaikan kemasan karena pembeli akan membuat packing baru sendiri dengan logo perusahaan mereka, JOE ALEXANDER menanyakan sisa pembayaran yang harus dia selesaikan.

□ Sementara itu Sdr. YOPI (Manajer Gudang MSA) menginformasikan bahwa CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN melakukan konfirmasi kepada pihak MSA bahwa rencananya CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN akan menyewa Gudang MSA tersebut selama 1 (satu) bulan dan YOPI memberi gambaran bahwa biaya yang akan dibayar oleh CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN jika menggunakan jasa gudang selama 1 (satu) bulan adalah antara Rp. 6.5-7 juta dengan perincian Rp. 6.500/CMB x 25 CMB, Charge gudang dll Rp. 1.050.000,-, dan biaya stuffing Rp. 250-450,-. Serta barang tidak bisa keluar dari gudang pada hari Sabtu dan Minggu.

□ Pada tanggal 23 Januari 2016 :

□ Sekitar pukul 07.49 WIB, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan isi berita : Bahwa sisa kekurangan pembayaran yang harus dibayar sebesar 2.100 USD, biaya ini termasuk sewa gudang selama satu bulan dan biaya tambahan penumpukkan di pelabuhan Semarang, dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menanyakan kapan barang akan di ambil dan kemana barang akan dikirim. Kemudian sekitar pukul 12.56 WIB, JOE ALEXANDER menjawab via email : Bahwa Genset atas permintaan MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN dikirim ke Gudang milik MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN di Jepara.

□ Sekitar pukul 17.30 WIB , JOE ALEXANDER mengirim email ke CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dengan isi berita : Mau transfer kekurangan biayanya dalam rupiah, jadi berapa banyak jumlahnya termasuk biaya pengiriman ke Jepara, kemudian meminta nomor rekening CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dan meminta discount untuk harga gudang yang di semarang karena tidak jadi sebulan.

□ Sekitar pukul 19.59 wib CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada JOE ALEXANDER dengan isi berita : CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN setuju dengan rencana pengiriman barang ke Jepara karena ini akan lebih menghemat biaya sewa gudang dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN kenal dengan orang yang punya gudang di Jepara, kemudian setelah CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN kalkulasi total sisa kekurangan pembayaran menjadi 2.000 USD, harga ini termasuk



harga tambahan penumpukan barang di Semarang, harga sewa gudang di Semarang (tidak bayar full hanya sampai hari selasa) dan harga pengiriman ke Jepara, jadi perincian rupiahnya :2.000 USD x Rp. 14.500 = Rp. 29.000.000,-Dikirim ke Rekening BCA Nomor 2465329163 atas nama CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN.

□ Sekitar pukul 22.37 WIB, JOE ALEXANDER mengirim email kepada CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dengan isi berita : JOE ALEXANDER akan transfer kepada CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN pada hari Senin, tapi jika memungkinkan barang segera dikirim ke Jepara pada hari Senin juga karena JOE ALEXANDER akan mengirim mekanik pada hari Senin untuk memulai pengecekan dan perbaikan barang.

□ Bahwa sesuai hasil pemeriksaan barang bukti Digital oleh dari Laboratorium Digital Forensik Subdit IT dan Cyber Crima Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri tanggal 07 Maret 2016 terhadap Handphone VIVO berikut Sim Card Nomor 0822 4246 6024, ditemukan komunikasi Email dari akun [Julian.citra@jglww.com](mailto:Julian.citra@jglww.com) [Julian Citra Kurniawan](mailto:Julian_Citra_Kurniawan) ke akun "Joealexander0@gmail.com Joe Alexander" sebagaimana Berita Acara Pemeriksaan Barang Bukti Digital Nomor Barang Bukti : 24-II-2016-CYBER . Kemudian sesuai hasil pemeriksaan barang bukti Digital oleh dari Laboratorium Digital Forensik Subdit IT dan Cyber Crima Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri tanggal 07 Maret 2016 terhadap Handphone VIVO berikut Sim Card Nomor 0822 4246 6024, ditemukan komunikasi Chat yang telah terhapus dari dan ke Nomor "[923005885262@s.wahatsapp.ne](mailto:923005885262@s.wahatsapp.ne)" sebagaimana Berita Acara Pemeriksaan Barang Bukti Digital Nomor Barang Bukti : 24-II-2016-CYBER.

□ Pada tanggal 25 Januari 2016 :

□ Sekitar pukul 10.00 WIB, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menelphone terdakwa DIDI TRIONO untuk konfirmasi mengenai rencana pengiriman barang milik temannya MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN , tetapi pada saat itu terdakwa DIDI TRIONO menginfokan bahwa dia belum ada konfirmasi mengenai hal ini, waktu itu CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menyarankan kepada terdakwa DIDI TRIONO untuk coba konfirmasi juga kepada MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN dan CITRA KURNIAWAN juga akan melakukan konfirmasi kepada MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN.

□ Sekitar pukul 10.00 wib, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menghubungi TRI MURJONO (pengelola jasa angkutan truk) untuk menanyakan harga angkutan truk ke Jepara dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN informasikan bahwa barangnya berupa Genset dan sekarang posisi barang ada di Gudang MSA. Pada waktu itu TRI MURJONO mengatakan akan cek dulu barangnya di MSA untuk menentukan armada apa yang cocok untuk mengangkut barang-barang tersebut.

□ Sekitar pukul 14.08 WIB, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN dengan isi berita : intinya menanyakan apakah benar barangnya JOE ALEXANDER akan dikirim ke gudangnya terdakwa DIDI TRIONO sesuai saran dari



MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN, karena CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN kontak ke terdakwa DIDI TRIONO belum mendapat informasi mengenai hal ini, jadi tolong konfirmasi mengenai rencana ini.

□ Sekitar pukul 15.56 WIB, MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN menjawab email CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN, dengan isi berita : Bagaimana kabar CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN dan keluarga. Bahwa sebenarnya MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN ada rencana untuk mengontak saksi CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN untuk shipmentnya MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN yang akan siap bulan depan, jadi tolong info apakah peraturannya masih sama saksi MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN sangat sibuk dan lupa untuk mengabari CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN, kemudian MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN menanyakan kondisi barang karena Mr. JOE alias JOE ALEXANDER bilang bahwa beberapa barang rusak tapi dia menyukai cara kerjamu dan dia ingin kerjasama lagi di pengiriman berikutnya, bahwa MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN memerlukan form e untuk dikembalikan ke banknya.

□ Sekitar pukul 16.00 WIB, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN menelpon terdakwa DIDI TRIONO, bahwa CITRA KURNIAWAN sudah mendapatkan kabar dari MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN dan pada saat itu terdakwa DIDI TRIONO juga mengatakan kalau sudah mendapatkan konfirmasi dari MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN. Pada saat itu terdakwa DIDI TRIONO meminta biaya bongkar sebesar Rp. 1.200.000,- (satu juta dua ratus ribu rupiah) dengan alasan untuk biaya lembur.

□ Sekitar pukul 16.30 WIB, TRI MURJONO datang ke kantor CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN di Graha Sucofindo di Jl. Pemuda Nomor 171, Semarang dan bertemu di Lobby kemudian menyampaikan bahwa sudah datang ke gudang MSA untuk cek barang dan mengatakan bahwa ongkos pengirimannya Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) dan akan menggunakan 2 (dua) truk Colt Diesel, Kemudian CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN memberikan instruksi kepada TRI MURJONO agar supaya besok pagi untuk proses pengangkutan dari Gudang MSA ke Jepara.

□ Pada tanggal 26 Januari 2016 :

□ MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN alias Mr. KHAN meminta istrinya PENI SUPRPTI mengirim sejumlah uang sebesar Rp. 3.370.400,- (tiga juta tiga ratus tujuh puluh ribu empat ratus rupiah) untuk pembayaran Stripping dan Stuffing Kontainer MRKU 6588195/20DRY, Benar, dokumen tersebut sebagai bukti pembayaran sewa Gudang milik MSA untuk penyimpanan barang Genset.

□ Sekitar pukul 12.30 wib, Sdr. TRI MURJONO datang ke kantornya CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN di gedung Sucofindo Semarang dan bertemu dengan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN di depan Lobby Gedung Sucofindo di Jl. Pemuda No. 171 Semarang dan bersamaan



dengan itu anggota Tim juga melakukan pembuntutan terhadap MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN dan diketahui bahwa MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN pergi menuju Money Changer di Jl. Imam Bonjol dan di Simpang Lima Semarang.

□ Di Gudang MSA telah datang 2 (dua) Truk Box untuk mengangkut barang milik JULIAN CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN yaitu Truk Box yang pertama No. Pol. B-9700-ZL warna putih dan Truk Box kedua No. Pol. B-9017-TRU warna Kuning, dan pada saat itu CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN juga datang ke Gudang MSA dan mengatur pengeluaran barang dan melakukan pembayaran sewa Gudang secara tunai sebesar Rp. 3.470.000,- (tiga juta empat ratus tujuh puluh ribu) dengan perincian, Biaya bongkar sebesar Rp. 1.250.000,- (satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah), Biaya muat ke dua armada sebesar Rp. 700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah). Biaya sewa Gudang sebesar Rp. 1.173.000,- (satu juta seratus tujuh puluh tiga ribu rupiah) untuk selama 6 (enam) hari, Ppn 10% sebesar Rp. 347.000,- (tiga ratus empat puluh tujuh ribu rupiah). Setelah itu sekitar pukul 10.00 WIB Truk Box yang pertama No. Pol. B-9700-ZL warna putih diisi barang Genset dan keluar Gudang MSA pada sekitar pukul 11.30 WIB menuju ke arah Jepara masuk ke Gudang CV. JEPARA RAYA INTERNATIONAL di Desa Pekalongan Kecamatan Batealit Jepara milik terdakwa DIDI TRIONO.

□ Kemudian TRI MURJONO juga datang menyusul untuk mengontrol dan mengawasi proses muat barang ke atas Truk yang pertama datang ke Gudang MSA dan memuat barang sampai pukul 12.00 WIB dan langsung menuju ke Jepara, sedangkan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN pergi transfer ke Rekening terdakwa DIDI TRIONO di ATM BCA di Jl. Jend. Sudirman Semarang sebesar Rp. 1.200.000,- (satu juta dua ratus ribu rupiah) untuk membayar ongkos bongkar di Gudang Jepara dan selanjutnya CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN pulang ke kantor dan menitipkan uang Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) kepada TRI MURJONO untuk uang Tip kepada Kuli Bongkar dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN memberikan uang muka ongkos angkut truk sebesar Rp. 900.000,- (sembilan ratus ribu rupiah) kepada TRI MURJONO dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN sampaikan untuk kekurangannya nanti sore setelah selesai muat truk yang kedua di Gudang MSA.

□ Truk yang kedua datang Nopol B-9017-TRU sekitar pukul 12.00 wib dan dimuat setelah jam makan siang dan selesai muat barang sekitar pukul 14.30 wib setelah itu langsung diantarkan barangnya ke gudang Jepara. Sekitar pukul 16.00 Wib, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN Whatsapp ke terdakwa DIDI TRIONO untuk mengecek apakah truknya sudah sampai di Gudang Jepara atau belum, dan terdakwa DIDI TRIONO menjawab bahwa truk yang pertama sudah tiba dan sedang bongkar muatan sedangkan truk yang kedua masih dalam perjalanan dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN sampaikan kepada terdakwa DIDI TRIONO bahwa total kemasannya berupa : 194 (seratus sembilan puluh empat) kardus berisi Mesin Genset, dari jumlah tersebut 54 (lima puluh empat) kardus berisi Mesin Genset



didalamnya terdapat plastik bening berisi Kristal mengandung Narkotika Jenis Shabu dengan total berat brutto keseluruhan 97155,8 (Sembilan puluh tujuh ribu seratus lima puluh lima koma delapan) Gram. Sekitar pukul 16.30 WIB TRI MURJONO datang ke Gedung Sucofindo dan CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN melunasi kekurangan ongkos angkutan truk sebesar Rp. 1.100.000,- (satu juta seratus ribu rupiah)

□ Pada tanggal 27 Januari 2016 :

□ Sekitar pukul 07.00 WIB, MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN dari rumahnya di Graha Padma dengan mengendarai mobil Ford Fiesta No. Pol. H-121-AZ menuju ke arah Desa Tahunan Jepara.

□ Sekitar pukul 09.00 wib MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN datang kerumah terdakwa DIDI TRIONO di Komplek Perum Jepara Regency Tahunan Jepara dan tidak lama kemudian terlihat MUHAMMAD RIAZ Alias Mr. KHAN keluar rumah bersama terdakwa DIDI TRIONO dan pergi menuju Gudang CV. JEPARA RAYA INTERNATIONAL di Desa Pekalongan Jepara dan di Gudang tersebut tidak lama kemudian keluar lagi menuju ke arah Kota Jepara bersama dengan terdakwa DIDI TRIONO. Kemudian CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN Whatsapp ke terdakwa DIDI TRIONO untuk menanyakan apakah jumlah barangnya sesuai dengan yang CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN sampaikan dan terdakwa DIDI TRIONO mengatakan "YA, SESUAI".

□ Sekitar pukul 09.02 wib, CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN mengirim email kepada Mr. JOE ALEXANDER yang isi beritanya : Pengiriman ke Jepara sudah selesai kemarin dan semoga proses selanjutnya di jepara berjalan dengan lancar.

□ Sekitar pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 wib MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN bersama terdakwa DIDI TRIONO berputar-putar didalam kota Jepara dan berhenti dari satu toko ke toko lainnya dan setelah keluar dari salah satu toko yang terletak di pojokan pasar Jepara 1 terlihat MUHAMMAD RIAZ Alias Mr. KHAN dan terdakwa DIDI TRIONO sudah membawa timbangan dan terpal warna biru kemudian pergi ke Money Changer.

□ Sekitar pukul 13.30 Wib, MUHAMAMD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN dan terdakwa DIDI TRIONO kembali lagi ke Gudang CV. JEPARA RAYA INTERNATIONAL di Desa Pekalongan Jepara dan menurunkan timbangan dan terpal warna biru yang baru dibelinya. Setelah itu MUHAMAMD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN bersama terdakwa DIDI TRIONO pergi menuju ke arah rumah terdakwa DIDI TRIONO dan mengantarkan pulang terdakwa DIDI TRIONO, sedangkan MUHAMAMD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN kembali lagi ke Gudang CV. JEPARA RAYA INTERNATIONAL.

□ Setelah MUHAMAMD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN masuk kedalam Gudang CV. JEPARA RAYA INTERNATIONAL kemudian Tim BNN sepakat untuk melakukan penangkapan terhadap MUHAMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN yang sedang berada didalam Gudang CV. JEPARA RAYA INTERNATIONAL dalam keadaan sedang mengambil 2 (dua) unit mesin Genset dan seperti akan membuka mesin tersebut. Bahwa pada saat dus-dus yang berisi Genset didalamnya didapatkan Narkotika jenis Shabu sebanyak 54 (lima puluh empat) bungkus plastik seberat total Brutto ± 97.155,8



(sembilan puluh tujuh ribu seratus lima puluh lima koma delapan) Gram.

¶ Setelah mengamankan MUHAMMAD RIAZ bin AHMAD DIN Alias Mr. KHAN selanjutnya TIM BNN berangkat menuju ke rumah terdakwa DIDI TRIONO dan melakukan penangkapan terhadap terdakwa DIDI TRIONO. Sementara itu secara bersamaan tim BNN yang berada di Semarang juga melakukan penangkapan terhadap CITRA KURNIAWAN alias JULIAN CITRA KURNIAWAN, TOMMY AGUNG PRATOMO PRIAMBODI dan RESTYADISAYOKO di kantor PT. JACOBSON GLOBAL LOGISTIK yang beralamat di Gedung Sucofindo di Jl. Pemuda No. 171 Semarang dan melakukan penangkapan terhadap PENI SUPRAPTI di rumahnya di komplek Graha Padma Blok Adenia 9 No. 6 Semarang.

¶ Bersamaan dengan itu juga Tim Jakarta melakukan penangkapan terhadap FAIQ AKHTAR di kantor PT. HANIYA KHAN SHAZA HAJI dan UMRAH di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 226 Tanah Abang Jakarta Pusat dan KAMRAN UZAFFAR MALIK Bin MALIK MUZAFFAR Alias PHILIP RUSSEL yang berada di Apartemen Thamrin Residence Tower D kamar Nomor 23 DJ di Jl. Kebon Kacang Raya Tanah Abang Jakarta Pusat.

¶ Berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris No. 195B / II / 2016 / BALAI LAB NARKOBA, tanggal 10 Februari 2016 telah melakukan pemeriksaan laboratorium terhadap barang bukti narkotika, berisi Kristal mengandung Narkotika Jenis Shabu dengan total berat brutto keseluruhan 97155,8 (Sembilan puluh tujuh ribu seratus lima puluh lima koma delapan) Gram. golongan I jenis shabu atas nama Saksi Muhammad Riaz Bin Ahmad Din Als Mr. Khan dan Saksi Didi Triono yang menyatakan Positif mengandung *Metamfetamina* dan terdaftar dalam *Golongan 1 Nomor Urut 61 Lampiran Undang-Undang Republik Indonesia No.35 Tahun 2009 tentang Narkotika*.

Perbuatan terdakwa diatur dan diancam Pidana menurut Pasal 112 ayat (2) jo Pasal 132 ayat (1) Undang-Undang RI No.35 tahun 2009 tentang Narkotika

Membaca, Surat tuntutan Jaksa Penuntut Umum No. Reg. Perkara : PDM-310/SEMAR/Euh.2/05/2016, tanggal 03 Nopember 2016 Terdakwa telah dituntut sebagai berikut :

1. Menyatakan terdakwa **DIDI TRIONO bin SUYATNO** tidak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana telah melakukan permufakatan jahat, untuk melakukan tindak pidana narkotika yaitu secara tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar atau menyerahkan Narkotika Golongan I bukan tanaman, yang beratnya melebihi 5 gram, dalam dakwaan Primair melanggar Pasal 114 ayat (2) jo Pasal 132 ayat (1) Undang-Undang RI No.35 tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Membebaskan terdakwa **DIDI TRIONO bin SUYATNO** dari Dakwaan Primair melanggar Pasal 114 ayat (2) jo Pasal 132 ayat (1) Undang-Undang RI No.35 tahun 2009 tentang Narkotika.
3. Menyatakan terdakwa **DIDI TRIONO bin SUYATNO** bersalah melakukan tindak pidana melakukan pemufakatan jahat, untuk

*Halaman 42, Putusan No. 8/Pid.Sus/2017/PT SMG*



melakukan tindak pidana narkotika tanpa hak atau melawan hukum, Mengimpor Narkotika Golongan I bukan tanaman yang beratnya melebihi 5 (lima) gram sebagaimana dalam dakwaan SUBSIDIAR kami melanggar Pasal 113 ayat (2) jo Pasal 132 ayat (1) Undang-Undang RI No.35 tahun 2009 tentang Narkotika.

4. Menjatuhkan pidana penjara terhadap terdakwa DIDI TRIONO bin SUYATNO dengan pidana penjara **selama 18 (delapan belas) tahun dikurangi** masa penahanan dengan perintah terdakwa tetap ditahan dan Denda Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) subsider 3 (tiga) bulan penjara.

5. Menetapkan barang bukti berupa :

□ Narkotika jenis shabu dengan berat total bruto keseluruhan 97.155,8, (Sembilan puluh tujuh ribu seratus lima puluh lima koma delapan) gram, dimana dari dengan berat narkotika jenis sabu dengan berat 97.155,8, (Sembilan puluh tujuh ribu seratus lima puluh lima koma delapan) gram telah dimusnahkan , dan sisanya 54 (lima puluh empat) gram **dipergunakan dalam perkara lain** (perkara atas nama terdakwa Tommy Agung Pratomo Priambodi, Restiyadi Sayoko, Peni Suprapti, Kamran Muzaffar Malik, Muhamad Riaz alias Mr. Khan, Citra Kurniawan dan Faiq Akhtar ).;

□ 1 (satu) buah Paspor Nomor A 7825284 atas nama Didi Triono

□ 1 (satu) buah KTP Nomor 3320051210730006 atas nama Didi Triono

□ 1 (satu) buah SIM A Nomor 731014380341 atas nama Didi Triono yang dikeluarkan oleh Polres Jepara

□ 1 (satu) buah SIM C Nomor 73014380341 atas nama Didi Triono yang dikeluarkan oleh Polres Jepara

**Dikembalikan kepada terdakwa Didi Triono**

□ 1 (satu) buah Handphone Samsung Duos berikut Simcard Nomor 081225787818

**Dirampas untuk dimusnahkan.**

6. Menetapkan supaya terdakwa dibebani membayar biaya perkara sebesar Rp. 5.000,- (Lima ribu rupiah);

Membaca, putusan Pengadilan Negeri Semarang tanggal 15 Nopember 2016 Nomor : 444/Pid.Sus/2016/PN. Smg. yang amar selengkapnya berbunyi sebagai berikut :

1. Menyatakan terdakwa **DIDI TRIONO bin SUYATNO** tidak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana telah melakukan permufakatan jahat, untuk melakukan tindak pidana narkotika yaitu secara tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar atau menyerahkan Narkotika Golongan I bukan tanaman, yang beratnya melebihi 5 gram, dalam dakwaan Primair;

2. Membebaskan terdakwa **DIDI TRIONO bin SUYATNO** dari Dakwaan Primair tersebut diatas;

3. Menyatakan terdakwa **DIDI TRIONO bin SUYATNO** terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana melakukan pemufakatan jahat, ,tanpa hak atau melawan hukum, Mengimpor Narkotika Golongan I bukan tanaman yang beratnya melebihi 5 (lima) gram sebagaimana dalam dakwaan SUBSIDIAR;

4. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa DIDI TRIONO bin

*Halaman 43, Putusan No. 8/Pid.Sus/2017/PT SMG*



SUYATNO dengan pidana penjara **selama 15 (lima belas) tahun** dan Denda sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah), dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana penjara selama 3 (tiga) bulan.

5. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalankannya oleh Terdakwa dikurangkan sepenuhnya dari pidana yang dijatuhkan.

6. Menetapkan agar Terdakwa tetap ditahan.

7. Menetapkan barang bukti berupa :

□ Narkotika jenis shabu dengan berat total bruto keseluruhan 97.155,8, (Sembilan puluh tujuh ribu seratus lima puluh lima koma delapan) gram, dimana dari dengan berat narkotika jenis sabu dengan berat 97.155,8, (Sembilan puluh tujuh ribu seratus lima puluh lima koma delapan) gram telah dimusnahkan , dan sisanya 54 (lima puluh empat) gram **dipergunakan dalam perkara lain** (perkara atas nama terdakwa Tommy Agung Pratomo Priambodi, Restiyadi Sayoko, Peni Suprapti, Kamran Muzaffar Malik, Muhamad Riaz alias Mr. Khan, Citra Kurniawan dan Faiq Akhtar ).;

□ 1 (satu) buah Paspor Nomor A 7825284 atas nama Didi Triono

□ 1 (satu) buah KTP Nomor 3320051210730006 atas nama Didi Triono

□ 1 (satu) buah SIM A Nomor 731014380341 atas nama Didi Triono yang dikeluarkan oleh Polres Jepara

□ 1 (satu) buah SIM C Nomor 73014380341 atas nama Didi Triono yang dikeluarkan oleh Polres Jepara

**Dikembalikan kepada terdakwa Didi Triono**

□ 1 (satu) buah Handphone Samsung Duos berikut Simcard Nomor 081225787818

**Dirampas untuk dimusnahkan.**

8. Menetapkan supaya terdakwa dibebani membayar biaya perkara sebesar Rp. 5.000,- (Lima ribu rupiah).

Telah membaca :

1. Akta permintaan banding yang dibuat oleh Panitera Muda Pidana Pengadilan Negeri Semarang, bahwa pada tanggal 21 Nopember 2016 Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permintaan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Semarang tanggal 15 Nopember 2016 Nomor : 444/Pid.Sus/2016/PN. Smg. dan permintaan banding tersebut telah diberitahukan dengan seksama kepada Terdakwa dengan relasnya bertanggal 08 Desember 2016 ;

2. Memori banding dari Jaksa Penuntut Umum tertanggal 19 Desember 2016 yang telah diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 22 Desember 2016 dan memori



banding tersebut telah diberitahukan dan diserahkan kepada Terdakwa dengan relasnya bertanggal 23 Desember 2016 ;

3. Surat Pemberitahuan untuk mempelajari berkas perkara yang dibuat oleh Panitera Muda Hukum Pengadilan Negeri Semarang masing-masing tertanggal 28 Desember 2016 ditujukan kepada Terdakwa dan Jaksa Penuntut Umum untuk mempelajari berkas perkara tersebut selama 7 (tujuh) hari sebelum pengiriman berkas perkara ke Pengadilan Tinggi Semarang ;

Menimbang, bahwa permintaan akan pemeriksaan dalam tingkat banding oleh Jaksa Penuntut Umum telah diajukan dalam tenggang waktu dan cara-cara serta syarat-syarat yang ditentukan oleh Undang-Undang, maka permintaan banding tersebut secara formal dapat diterima ;

Menimbang, bahwa Jaksa Penuntut Umum mengajukan memori banding tertanggal 19 Desember 2016 dengan mengajukan keberatan dengan alasan-alasan yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Bahwa uraian yuridis baik mengenai fakta hukum dan pembuktian unsur-unsur dalam tuntutan Jaksa Penuntut Umum telah diambil alih menjadi pertimbangan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Semarang dalam memutus perkara atas nama Terdakwa, semestinya Majelis Hakim Pengadilan Negeri Semarang dalam putusannya sesuai dengan tuntutan Jaksa Penuntut Umum ;
2. Bahwa penyewaan gudang di Jepara kemudian digunakan untuk mengimpor meubel dari luar negeri hanya untuk dilakukan pengecatan / di vernis oleh Terdakwa lalu di ekspor lagi adalah merupakan kamulfase sebagai persiapan impor narkoba yang dilakukan ;
3. Bahwa Terdakwa terlibat dalam impor narkoba yang dimasukkan kedalam genset dimulai dari sejak awal disewanya gudang di Jepara, Terdakwa terlibat aktif dalam pembelian terpal dan timbangan digital yang dipergunakan untuk membedakan narkoba yang disimpan didalam genset dan genset yang tidak didisi dengan narkoba ;
4. Bahwa dalam melakukan impor tersebut, Terdakwa tidak sekedar bekerja sama dengan sindikat narkoba lokal, namun telah



bekerja sama dengan sindikat narkoba internasional dari Pakistan diantaranya Muhammad Diaz alias Mr. Khan ;

5. Bahwa jumlah narkoba golongan I dalam bentuk bukan tanaman yang diimpor oleh Terdakwa dan kawan-kawannya secara tanpa seijin Menteri Kesehatan berjumlah sangat besar, karena total berat kotor keseluruhan 97.155,8 gram ;

Menimbang, bahwa setelah Majelis Hakim Tingkat Banding memperhatikan dengan seksama memori banding yang diajukan oleh Penuntut Umum, ternyata hanya merupakan ulangan dari tuntutan Penuntut Umum, tidak ada hal-hal yang baru yang dapat membatalkan pertimbangan hukum Pengadilan Tingkat pertama dan kesemuanya telah dipertimbangkan oleh Majelis Hakim Tingkat Pertama secara seksama, lengkap dan teliti dalam pertimbangan hukumnya, oleh karenanya Majelis Hakim Tingkat Banding sependapat dengan pertimbangan Majelis Hakim Tingkat Pertama, dengan demikian alasan-alasan Pembanding yang diajukan oleh Penuntut Umum dalam memori bandingnya patut ditolak ;

Menimbang, bahwa setelah Majelis Hakim Tingkat Banding mempelajari dengan seksama berkas perkara dan turunan resmi putusan Pengadilan Negeri Semarang tanggal 15 Nopember 2016 Nomor : 444/Pid.Sus/2016/PN. Smg. serta memori banding yang diajukan oleh Penuntut Umum, Majelis Hakim Tingkat Banding sependapat dengan pertimbangan Majelis Hakim Tingkat Pertama dalam putusannya, bahwa Terdakwa terbukti dengan syah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “ Melakukan pemufakatan jahat, tanpa hak atau melawan hukum, mengimpor Narkoba Golongan I bukan tanaman yang beratnya melebihi 5 (lima) gram “ sebagaimana dalam dakwaan subsidair dan pertimbangan Majelis Hakim Tingkat Pertama tersebut diambil alih dan dijadikan sebagai pertimbangan Pengadilan Tinggi sendiri dalam memutus perkara ini dalam tingkat banding ;

Menimbang, bahwa dengan mengambil alih pertimbangan Majelis Hakim Tingkat Pertama, maka Pengadilan Tinggi memutus, menguatkan putusan Pengadilan Negeri Semarang tanggal 15 Nopember 2016 Nomor : 444/Pid.Sus/2016/PN. Smg. yang dimintakan banding ;



Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa berada dalam tahanan dan menurut ketentuan pasal 21 jo pasal 27 ayat(1), ayat(2), pasal 193 ayat(2) b KUHAP tidak ada alasan Terdakwa dikeluarkan dari tahanan, karenanya Terdakwa tetap berada dalam tahanan ;

Menimbang, bahwa karena Terdakwa tetap dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana maka kepadanya dibebani membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan ;

Mengingat dan memperhatikan pasal 242 KUHAP, pasal 113 ayat(2) jo pasal 132 ayat(1) Undang-undang R.I. Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika dan Undang-undang nomor 8 tahun 1981 tentang KUHAP serta peraturan-peraturan lain yang bersangkutan dengan perkara ini ;

**M E N G A D I L I :**

1. Menerima permohonan banding dari Penuntut Umum ;
2. menguatkan putusan Pengadilan Negeri Semarang tanggal 15 Nopember 2016 Nomor : 444/Pid.Sus/2016/PN. Smg. yang dimohonkan banding tersebut ;
3. Memerintahkan agar Terdakwa tetap dalam tahanan ;
4. Membebaskan biaya perkara kepada Terdakwa pada kedua tingkat peradilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp. 2.500,- (dua ribu lima ratus rupiah) ;

Demikian diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Tinggi pada hari **Kamis tanggal 2 Pebruari 2017** oleh kami **H. Suroso, S.H.** Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Jawa Tengah sebagai Hakim Ketua, **Tulus Basuki, S.H.** dan **Rosidin, S.H.** masing-masing Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Jawa Tengah sebagai Hakim-Hakim Anggota, putusan mana diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum pada hari **Kamis tanggal 9 Pebruari 2017** oleh Hakim Ketua



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tersebut diatas dengan dihadiri Hakim-Hakim Anggota serta **Sri Mulyani, S.H.,M.H.** Panitera Pengganti Pengadilan Tinggi Jawa Tengah, tanpa dihadiri oleh Terdakwa dan Jaksa Penuntut Umum.

Ketua Majelis Hakim,

*Ttd.*

**H. S u r o s o, S.H.**

Hakim Anggota,

*Ttd.*

**Tulus Basuki, S.H.**

*Ttd.*

**Rosidin, S.H.**

Panitera Pengganti,

*Ttd.*

**Sri Mulyani, S.H.,M.H.**